



LAPORAN TAHUNAN 2023



AGROSTANDAR

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2023

LAPORAN TAHUNAN

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP)
SUMATERA UTARA
TAHUN 2023**

Penanggungjawab:

Kepala BPSIP Sumatera Utara,
Dr. Khadijah EL Ramija, SPi, MP

Tim Penyusun:

Nurmalia, STP, MSi
Deliana Putri Agriawati, S.TP, M.Si
Yunita Indah Wulandari, SP, M.Si
Ahmad Tohir Harahap, SP, MSi

Layout/design cover:

Ahmad Azhar Nasution

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP)
SUMATERA UTARA
Jl. Jend. Besar A.H. Nasution no. 1 B, Gedung Johor, Medan 20143
Telepon: (061) 7870710; Fax. (061) 7861020
Email: bsipsumut@pertanian.go.id
Website: sumut.bsip.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas penyusunan LAPORAN TAHUNAN BPSIP Sumatera Utara Tahun 2023. LAPORAN TAHUNAN ini berisi capaian pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2023 dan bertujuan sebagai salah satu pertanggung jawaban BPSIP Sumatera Utara atas penggunaan anggaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengkajian, diseminasi dan pelaksanaan manajemen, serta segala permasalahan yang muncul dan solusi-solusi yang telah ditempuh. LAPORAN TAHUNAN ini juga sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan demi untuk perbaikan tahun mendatang, sehingga setiap tahun pelaksanaan kegiatan BPSIP Sumut selalu mengalami perbaikan.

LAPORAN TAHUNAN disusun juga sebagai pertanggungjawaban atas anggaran yang telah digunakan/dibelanjakan sepanjang Tahun 2023 meliputi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, juga untuk memberikan informasi secara umum sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPSIP Sumut dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian di Sumatera Utara.

Penghargaan dan terima kasih kami ucapkan atas partisipasi semua pihak sehingga LAPORAN TAHUNAN ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan *feedback* untuk perbaikan perencanaan pada tahun berikutnya.

Medan, Februari 2023

Kepala BPSIP Sumatera Utara



Dr. Khadijah El Ramija, SPi, MP

NIP. 19690228199603 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. ORGANISASI DAN TATA KINERJA BALAI	2
2.1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
2.2. Visi dan Misi	3
2.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	4
III. SUMBERDAYA BALAI	5
3.1. Sumberdaya Manusia.....	5
3.1.1. Kondisi Sumberdaya Manusia	5
3.1.2. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia	11
3.2. Sarana dan Prasarana.....	12
3.2.1. Gedung Perkantoran dan Rumah Dinas	13
3.2.2. Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman.....	14
3.2.3. Laboratorium Pascapanen	23
3.2.4. Perpustakaan	24
3.2.5. IP2TP.....	25
3.2.6. Kendaraan Dinas	31
3.3. Sumber Dana	33
IV. KETATAUSAHAAN	36
4.1. Surat-menyurat	36
4.2. Pengelolaan Arsip	37
V. PROGRAM DAN MONITORING EVALUASI	39
5.1. Penyusunan Perencanaan Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	39
5.2. Monitoring dan Evaluasi.....	45
VI. KINERJA HASIL KERJASAMA DAN PELAYANAN KEGIATAN	51
6.1. Kinerja Hasil Pelayanan.....	51
6.1.1. Laboratorium Pengujian.....	51
6.1.2. Pengelolaan Perpustakaan	57
6.1.3. Pengelolaan Website dan Media Sosial Lainnya	61
VII. KINERJA HASIL PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN	74
7.1. Program Ketersediaan dan Akses Konsumsi Pangan Berkualitas	74
7.1.1. Produksi DOC Ayam KUB di Sumatera Utara (10.344 ekor)	74
7.1.2. Produksi Benih Padi (6 Ton).....	75
7.1.3. Bimtek Perbenihan Padi	82
7.2. Program nilai Tambah dan Daya saing	85
7.2.1. Identifikasi Standar instrument Pertanian Spesifik lokasi Hortikultura	85
7.2.2. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar	

Instrumen Pertanian	88
7.2.3. Diseminasi Hasil Standarisasi instrument Pertanian.....	91
7.2.4. Taman Agrostandar	93
7.2.5. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik lokasi.....	98
7.2.6. Laboratorium Terstandar	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sebaran pegawai BPTP Sumatera Utara berdasarkan status kepegawaian dan lokasi per 31Desember 2023.....	5
Tabel 3.2. Sebaran pegawai BPTP Sumatera Utara berdasarkan status Golongan kepegawaian dan lokasi per 31Desember 2023.....	6
Tabel 3.3. Jumlah PNS BPTP Sumut berdasarkan Kelompok Jabatan 31 Desember 2023	8
Tabel 3.4. Pegawai BPTP Sumut Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan per 31 Desember 2023.....	9
Tabel 3.5. Sebaran pejabat fungsional khusus berdasarkan jenjang fungsional dan umur per desember 2023.....	10
Tabel 3.6. Keragaan PMHP dan Penyuluh BPTP Sumatera Utara berdasarkan jenjang Pendidikan per Desember 2023	10
Tabel 3.7. Tenaga ASN Berdasarkan Golongan Ruang dan Pendidikan Akhir per 31 Desember 2023	11
Tabel 3.8. Realisasi Kenaikan Pangkat BPTP Sumatera Utara, per Desember 2022	11
Tabel 3.9. Pegawai BPTP Sumatera Utara yang melaksanakan Pendidikan jangka Panjang pada tahun 2023	12
Tabel 3.10. Rekapitulasi barang tidak bergerak yang dimiliki BPSIP Sumatera Utara pada tahun 2023.....	13
Tabel 3.11. Daftar Alat Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara	17
Tabel 3.12. Daftar Alat Gelas Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara ..	21
Tabel 3.13. Peralatan laboratorium tanah BPTP Sumatera Utara per Desember 2023	23
Tabel 3.14. Penggunaan lahan di IP2TP Pasar Miring pada tahun 2023.....	27
Tabel 3.15. Fasilitas di IP2TP Pasar Miring, Desember 2023	27
Tabel 3.16. Penggunaan lahan di IP2TP Gurgur pada tahun 2023.....	28
Tabel 3.17. Fasilitas di IP2TP Gurgur, Desember 2023	30
Tabel 3.18. Jumlah dan jenis kendaraan roda empat, tiga dan dua yang dimiliki BPTP Sumatera Utara, Desember 2023.....	31
Tabel 3.19. Pagu anggaran dan realisasi penggunaannya pada BPSIP Sumatera Utara TA. 2023.....	34
Tabel 3.20. Pendapatan Negara pada BPSIP Sumatera Utara TA 2023	35
Tabel 4.1. Rekapitulasi Surat masuk berdasarkan kodifikasi Tahun 2023.....	36
Tabel 4.2. Rekapitulasi Surat keluar berdasarkan kodifikasi Tahun 2023	36
Tabel 4.3. Rekapitulasi Surat masuk Non kodifikasi tahun 2023	37
Tabel 5.1. Revisi Anggaran BPTP Sumatera Utara TA. 2023.....	41
Tabel 5.2. Ringkasan hasil monev.....	46
Tabel 5.3. Tingkat Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator sasaran.....	49
Tabel 6.1. Jumlah pengguna layanan laboratorium hingga desember 2023	51
Tabel 6.2. Jumlah contoh yang diuji Januari- Desember 2023.....	51
Tabel 6.3. Rekapitulasi DATA BASE Jumlah Koleksi /Katalog Tercetak Persubjek Perpustakaan BPSIP Sumut	60
Tabel 6.4. Data Base Pengolahan Buku.....	59
Tabel 6.5. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023	61
Tabel 6.6. Jumlah Peminjam dan Pengembalian Buku Onsite dan Online	61
Tabel 6.7. Saran dan Prasaran Perpustakaan BPSIP Sumut (Desember 2023)	62

Tabel 6.8. Data Base Online Koleksi Perpustakaan BPSIP Sumut Desember 2023.....	62
Tabel 6.9. Sebaran Konten Pada Website BPSIP Sumut 2023	63
Tabel 6.10. Jumlah Pengunjung Website BPSIP Sumut 2023	63
Tabel 6.11. Jumlah Jangkauan, Like, Comment, dan Share Berita di Sosial Media BPSIP Sumut.....	64
Tabel. 6.12 Rekap Postingan di Facebook T.A 2023.....	74
Tabel 7.1 Hasil Produksi Benih Kegiatan Perbenihan TA. 2023	77
Tabel 7.2. Distribusi Benih Sumber Padi Tahun Anggaran 2023	78
Tabel 7.3. Distribusi benih berdasarkan Wilayah	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktur organisasi BPSIP Sumatera Utara.....	4
Gambar 3.1. Sumber Daya Manusia BPSIP Sumatera Utara	6
Gambar 3.2. Formasi ASN BPSIP Sumatera Utara.....	7
Gambar 3.3. Proporsi pegawai BPSIP Sumatera Utara per Desember 2022 ..	8
Gambar 3.4. SDM di BPSIP Sumatera Utara	9
Gambar 3.5. Gedung Perkantoran, Mess dan Rumah dinas BPSIP Sumut.....	13
Gambar 3.6. Penerimaan Sampel dan Pengkodean Sampel.....	15
Gambar 3.7. Proses Pengeringan Sampel.....	15
Gambar 3.8. Kegiatan Uji Analisis.....	16
Gambar 3.9. Gedung Perkantoran dan lahan sawah di IP2TP Pasar Miring ...	26
Gambar 3.10. Gedung Perkantoran dan Lahan produksi di IP2TP Gurgur	29
Gambar 4.1. Pengelolaan arsip di record center BPTP Sumut.....	38
Gambar 5.1. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Penyusunan Rencana Anggaran.....	45
Gambar 5.2. Kegiatan monitoring dan evaluasi	50
Gambar 6.1. Praktek Kerja Lapang Mahasiswa UNIMED di Laboratorium.....	52
Gambar 6.2. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa STIP YASHAFA	53
Gambar 6.3. Kunjungan Asisten Teritorial Kasdam I/BB (Aster)	53
Gambar 6.4. Koordinasi bersama Laboratorium Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan	54
Gambar 6.5. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa UINSU Medan	54
Gambar 6.6. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Universitas Santo Thomas Medan.....	55
Gambar 6.7. Kunjungan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun ke Laboratorium Penguji BSIP Sumatera Utara tanggal 18 Oktober 2023	56
Gambar 6.9 Praktek Kerja Industri murid SMK Negeri 3.....	57
Gambar 7.1. Kegiatan Produksi DOC Ayam KUB di Sumatera Utara.....	75
Gambar 7.2. Kegiatan Perbenihan Padi (6 ton).....	82
Gambar 7.3. Pelaksanaan Kegiatan BIMtek Perbenihan Padi.....	85
Gambar 7.4. Kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura.....	87
Gambar 7.5. Kegiatan Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	91
Gambar 7.6. Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian	93
Gambar 7.7. Kegiatan Taman Agrostandar.....	95
Gambar 7.8. Daftar Kunjungan Beberapa Instansi ke Taman Agrostandar BPSIP Sumut.....	96
Gambar 7.9. Kompos yang telah matang	97
Gambar 7.11. Bibit ayam umur sehari.....	98
Gambar 7.12. Kegiatan penyusunan materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	100
Gambar 7.13. Kegiatan Laboratorium Terstandar	103

I. PENDAHULUAN

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Sumut sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Provinsi Sumut, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan Penerapan yang mengacu kepada Perpres No 117 tahun 2022. BSIP memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian di bidang pertanian. Dalam pencapaian RPJMN tahun 2022-2-24, BSIP memiliki kontribusi melalui 2 program teknis yaitu : 1) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan 2) program nilai tambah dan daya saing industri. Kedua program tersebut berkaitan erat dengan penerapan standar instrumen pertanian di berbagai provinsi.

Proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan merupakan definisi dari Standardisasi. Penerapan standar pada produk hasil pertanian diharapkan dapat menjamin mutu produk yang pada akhirnya meningkatkan daya saing, ekspor dan efisiensi pertanian. Sejumlah kegiatan yang menjadi program utama antara lain identifikasi standar instrumen pertanian, pendampingan penerapan standar instrumen pertanian, diseminasi standar instrumen pertanian (SIP), Produksi DOC ayam KUB, perbenihan padi. Rangkaian proses identifikasi SIP diharapkan dapat menghasilkan rancangan SIP yang tertuang dalam usulan PNPS (Program Nasional Program Strategis) sebagai dasar penyusunan SNI. Pada kegiatan pendampingan dipilih pelaku usaha yang bersedia menerapkan Standar Nasional Indonesia sesuai dengan komoditas yang diusahakannya.

Buku Laporan Tahunan BPSIP Sumatera Utara ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh BPSIP Sumatera Utara berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan pada tahun 2023. Laporan tahunan ini juga sekaligus sebagai pertanggungjawaban Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara yang didanai dari APBN Tahun Anggaran 2023.

II. ORGANISASI DAN TATA KINERJA BALAI

2.1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dinamika litkajibangrap berdasarkan UU No 111 tahun 2019 tentang sistem nasional IPTEK, dan Perpres No 78 tahun 2021 tentang peleburan lembaga riset di Kementerian /Lembaga ke Badan Riset Standar instrumen pertanian Nasional (BRIN), termasuk di dalamnya Balitbangtan. Berdasarkan Perpres No 117 tahun 2022 tanggal 21 September 2022, Balitbangtan bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumut adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian berdasarkan Permentan 19 tahun 2022 yang mengatur organisasi dan tata kerja (SOTK) Pusat dan Balai Besar Struktur organisasi BSIP Sumatera Utara berdasarkan Permentan No 13 Tahun 2023. Sebagai salah satu unit kerja di bawah Eselon II, BSIP Sumut dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon IIIa. Dalam menjalankan tugas, Kepala BSIP Sumut dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Sumut sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Provinsi Sumut, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan Penerapan yang mengacu kepada Perpres No 117 tahun 2022. BPSIP memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian di bidang pertanian. Fungsi BPSIP sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 adalah :

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian di bidang pertanian.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
9. Pelaksanaan urusan tata usaha BPSIP

2.2. Visi dan Misi

Visi merupakan suatu gambaran umum tentang masa depan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Visi BPSIP Sumatera Utara mengikuti visi BSIP yaitu menjadi Lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima, mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

Visi ini ditetapkan karena BPSIP Sumatera Utara sebagai institusi pemerintah yang langsung memberikan pelayanan kepada publik sehingga dituntut untuk memberikan pelayanan optimal sebagai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban, yang transparan, efektif dalam waktu, efisien dalam hasil, konsisten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mencapai visi tersebut maka misi yang diemban adalah:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing.
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesional, dan akuntabilitas.

2.3 Tujuan

Sesuai mandat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian kepada BPSIP Sumut, tujuan yang diemban adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan standardisasi instrumen pertanian mendukung pertanian, maju, mandiri, modern
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BPSIP Sumatera Utara
3. Mewujudkan Pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan BPSIP Sumatera Utara
4. Mewujudkan pengelolaan anggaran BPSIP Sumatera Utara yang akuntabel dan berkualitas.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPSIP Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Gambar 2.1) terdiri dari:

- a. Kepala Balai: Dr. Khadijah EL Ramija , SPi,MP
- b. Kasubbag Tata Usaha: Ahmad Tohir Harahap, SP
- c. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian: Listiawati, SP
- d. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi: Nurmalia, S.TP, M.Si
- e. Kelompok Jabatan Fungsional: Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Litkayasa, Pustakawan.



Gambar 2.1. Struktur organisasi BPSIP Sumatera Utara

III. SUMBER DAYA BALAI

3.1. Sumber Daya Manusia

3.1.1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok fungsi (tupoksi) BPSIP Sumatera Utara dilengkapi dengan perangkat organisasi yang diatur dalam suatu struktur organisasi sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.1. dan untuk mendukung kinerja organisasi tersebut, sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) baik pmhp, penyuluh, teknisi litkayasa, arsiparis, pustakawan, kepegawaian, fungsional umum maupun staf yang memadai, profesional di bidang kerja dan keahliannya serta memiliki integritas yang sangat tinggi agar tujuan dan sasaran organisasi BPSIP Sumatera Utara dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien menuju tercapainya pembangunan pertanian yang dicita-citakan bersama.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu input dalam indikator kinerja BPSIP Sumatera Utara yang memiliki peran sangat strategis untuk mencapai kinerja BPSIP sebagai institusi yang akuntabel. Pegawai BPSIP Sumatera Utara tersebar di tiga lokasi, yaitu BPSIP Medan, IP2TP Pasar Miring yang berada di Kabupaten Deli Serdang dan IP2TP Gurgur yang berada di Kabupaten Toba Samosir. Hingga akhir tahun 2023, pegawai BPTP Sumatera Utara berjumlah 61 orang, terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) 61 orang dan tenaga kontrak 49 orang (Tabel 3.1)

Tabel 3.1. Sebaran pegawai BPSIP Sumatera Utara berdasarkan status kepegawaian dan lokasi kerja per 31 Desember 2023

No.	Unit Kerja	Status Kepegawaian			Jumlah
		PNS	CPNS	Kontrak	
1.	BPTP Sumatera Utara	48	0	30	78
2.	KP. Pasar Miring	6	0	9	15
3.	KP. Gurgur	7	0	10	17
Jumlah		61	0	48	110



Gambar 3.1. Sumber Daya Manusia BPSIP Sumatera Utara

Berdasarkan golongan pegawai, pegawai negeri sipil BPSIP Sumatera Utara paling banyak adalah golongan III sejumlah 50 orang (81%) dan sebagian besar berada di BPSIP Medan (80%). Pegawai negeri sipil golongan IV hanya berjumlah 4 orang (6 %) dan seluruhnya berada di BPSIP Medan, Pegawai Negeri Sipil golongan II berjumlah 8 orang (13%). Menurut data kepegawaian per Desember 2023 , BPSIP Sumatera Utara tidak memiliki PNS golongan I (Tabel 3.2).

Tabel 3.2. Sebaran pegawai BPTP Sumatera Utara berdasarkan golongan kepegawaian dan lokasi kerja per 31 Desember 2023

No.	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	BPTP Sumatera Utara	4	40	4	0	48
2.	KP. Pasar Miring	0	5	1	0	6
3.	KP. Gurgur	0	6	1	0	7
Jumlah		4	50	8	0	61
Persentase (%)		6	81	13	0	100

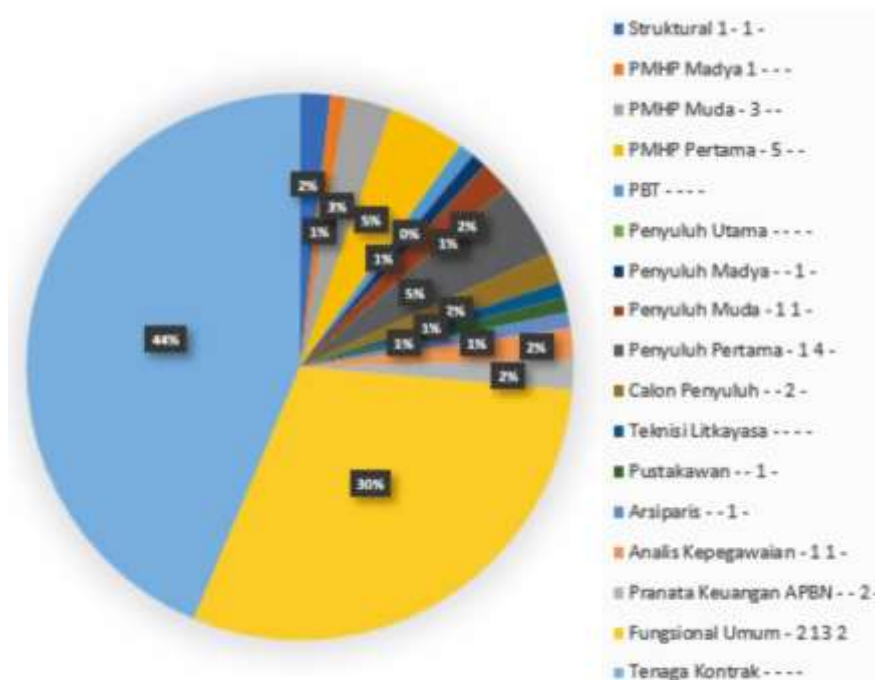


Gambar 3.2. Formasi ASN BPSIP Sumatera Utara

Berdasarkan kelompok jabatan, pegawai BPTP Sumatera Utara dikelompokkan menjadi tenaga fungsional khusus (terdiri dari PMHP, penyuluh, litkayasa, pustakawan, arsiparis dan analis SDM Aparatur, pranata keuangan APBN), administrasi/fungsional umum, dan tenaga kontrak (Gambar 3.3). Proporsi terbesar adalah administrasi/fungsional umum (49.1 %), penyuluh (16,3 %) dan PMHP (14,7%), calon penyuluh (3,2%), dan litkayasa (1,6%).

Proporsi jabatan fungsional penyuluh lebih besar dibandingkan jabatan fungsional khusus lainnya. Pegawai dengan jabatan fungsional PMHP sejumlah 11 % telah berumur diatas dari 50 tahun, dan 89% telah berumur dibawah 50 tahun. Sedangkan penyuluh, (41,6%) berumur di atas 50 tahun dan 66,6 % berumur dibawah 50 tahun. Jumlah pustakawan BPTP Sumatera Utara per Desember 2023 hanya 1 orang. (Tabel 3.3)

Proporsi Pegawai BPTP Sumut



Gambar 3.3 Proporsi pegawai BPTP Sumatera Utara per Desember 2022

Berdasarkan kelompok jabatan, pegawai BPSIP Sumut dapat dibagi dalam kelompok struktural: 2 orang (3,3 %), tenaga administrasi/fungsional Umum 30 Orang (49,2 %), calon fungsional 2 orang (3,3 %) dan pejabat fungsional 27 orang (44,2 %) terdiri atas PMHP, Penyuluh Pertanian, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, Arsiparis, Pranata Keuangan APBN Mahir dan Analis SDM Aparatur.

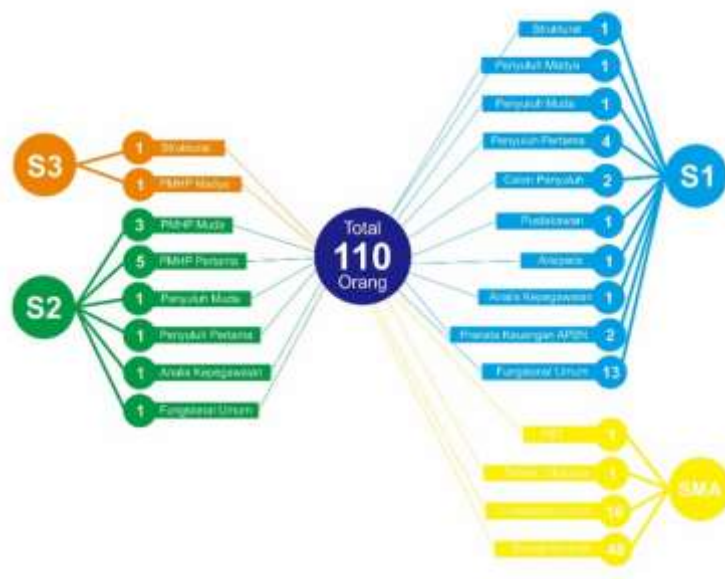
Tabel 3.3 Jumlah PNS BPSIP Sumut Berdasarkan Kelompok Jabatan 31 Desember 2023

No	Jabatan	Lokasi			Jumlah
		Medan	Pasar Miring	Gurgur	
1	Struktural	2	-	-	2
2	Tenaga Fungsional Umum	18	6	6	30
3	Calon Fungsional	2	-	-	2
4	Penyuluh Pertanian	-	-	-	-
	Tenaga Fungsional Khusus :				
	- PMHP (Pengawas Mutu Hasil Pertanian)	9	-	-	9
	- Pengawas Benih Tanaman (PBT)	1	-	-	1
	- Penyuluh Pertanian	8	1	1	10

- Teknisi Litkayasa	1	-	-	1
- Pustakawan	1	-	-	1
- Arsiparis	1	-	-	1
- Analisis SDM Aparatur	2	-	-	2
- Pranata Keuangan APBN	2	-	-	2
Jumlah	47	7	7	61

Tabel 3.4. Pegawai BPSIP Sumut Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan per 31 Desember 2023

No	Jabatan	Tingkat Pendidikan					Jml
		S3	S2	S1	D4	SLTA	
1	Struktural	1	-	1	-	-	2
2	PMHP Madya	1	-	-	-	-	1
3	PMHP Muda	1	2	-	-	-	3
4	PMHP Pertama	-	5	-	-	-	5
5	PBT	-	-	-	-	1	1
6	Penyuluh Utama	-	-	-	-	-	0
7	Penyuluh Madya	-	-	1	-	-	1
8	Penyuluh Muda	-	2	3	-	-	5
9	Penyuluh Pertama	-	-	3	1	-	4
10	Calon Penyuluh	-	-	1	1	-	2
11	Teknisi Litkayasa	-	-	-	1	-	1
12	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
13	Arsiparis	-	-	1	-	-	1
14	Analisis SDM Aparatur	-	1	1	-	-	2
15	Pranata Keuangan APBN	-	1	1	-	-	2
17	Fungsional Umum	-	2	13	1	14	30
18	Tenaga Kontrak	-	1	15	-	33	49
Jumlah		2	14	41	4	48	110



Gambar 3.4. SDM di BPTP Sumatera Utara

Tabel 3.5. Sebaran pejabat fungsional khusus berdasarkan jenjang fungsional dan umur per Desember 2023

No	Jabatan fungsional	Jumlah	Umur (tahun)			
			30-40	41-50	51-60	>60
PMHP						
1	PMHP utama	0	0	0	0	0
2	PMHP ahli madya	1	0	0	1	0
3	PMHP ahli muda	3	0	3	0	0
4	PMHP ahli pertama	5	2	3	0	0
Penyuluh						
1	Penyuluh pertanian utama	0	0	0	0	0
2	Penyuluh pertanian madya	1	0	0	1	0
3	Penyuluh pertanian muda	5	0	2	3	0
4	Penyuluh pertanian pertama	4	2	1	1	0
5	Calon penyuluh pertanian	2	2	0	0	0
Teknisi Litkayasa						
1	Teknisi litkayasa penyelia	0	0	0	0	0
2	Teknisi litkayasa pelaksana lanjutan	0	0	0	0	0
3	Teknisi litkayasa pemula	1	1	0	0	0
Jumlah		22	7	9	6	0

Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) dan penyuluh pertanian BPTP Sumatera Utara memiliki gelar akademis beragam. Jumlah PMHP dan penyuluh pertanian sebanyak 19 orang terdiri dari 8 orang (42,2%) berpendidikan sarjana, 9 orang (47,3%) magister dan 2 orang (10,5%) Doktor. Mayoritas PMHP berpendidikan Magister (47,3%), sedangkan penyuluh yang berpendidikan magister 2 orang dan selebihnya masih berpendidikan sarjana (Tabel 3.4). Kapasitas PMHP dan penyuluh akan terus ditingkatkan dengan mengikuti pendidikan jangka panjang yang dibiayai oleh BSIP maupun sumber pendanaan lainnya.

Tabel 3.6. Keragaan PMHP dan penyuluh BPTP Sumatera Utara berdasarkan jenjang pendidikan per Desember 2023

No	Pendidikan	PMHP	Penyuluh	Jumlah
1.	S3	2	0	1
2.	S2	7	2	9
3.	S1	0	7	7
4.	D4	0	1	1
Jumlah		9	10	19

Tabel 3.7. Tenaga ASN Berdasarkan Golongan Ruang dan Pendidikan Akhir per 31 Desember 2023

Gol/ Ruang	Tingkat Pendidikan								Jml
	S3	S2	S1	D4	D3	SMU	SMP	SD	
II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	0
II/b	-	-	-	-	-	2	-	-	2
II/c	-	-	-	-	-	2	-	-	2
II/d	-	-	-	-	-	2	-	-	2
III/a	-	-	5	1	-	4	-	-	10
III/b	-	6	8	1	-	7	-	-	22
III/c	-	4	7	-	1	-	-	-	12
III/d	1	2	4	-	-	-	-	-	7
IV/a	1	1	-	-	-	-	-	-	2
IV/b	1	-	1	-	-	-	-	-	2
IV/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	13	25	2	1	17	-	-	61

Kenaikan pangkat fungsional dan reguler yang dilaksanakan setiap bulan April dan Oktober. Sesuai dengan pasal 12 ayat 1 PP Nomor 3 tahun 1980, PNS yang menduduki jabatan fungsional kenaikan pangkatnya disamping harus memenuhi angka kredit juga harus memenuhi syarat lainnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kenaikan Pangkat Reguler dan fungsional disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8. Realisasi Kenaikan Pangkat BPTP Sumatera Utara, per Desember 2022

No	Kenaikan Pangkat	Golongan Ruang		Waktu Realisasi (orang)		Jumlah (orang)
		Lama	Baru	April	Oktober	
1.	Fungsional	III/b	III/c	V		2
2.	Reguler	III/a	III/b	V		1
		III/a	III/b	V		2
		III/c	III/d	V		1
		II/b	III/c	V		1

Pada tahun 2023 tidak terdapat daftar Pegawai yang Memasuki Masa Purnabakti (Pensiun).

3.1.2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kapasitas SDM BPSIP Sumatera Utara dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pengembangan dan mutasi pegawai. Kegiatan perencanaan dan pengembangan dilakukan melalui pelatihan jangka panjang, pelatihan jangka pendek, ujian dinas/persamaan ijazah, penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIMASN. Kegiatan mutasi

kepegawaian meliputi kenaikan pangkat reguler, fungsional, pemrosesan SKP pegawai, penyesuaian Ijazah, impassing gaji dan proses cuti.

Namun Peningkatan kapasitas SDM pada tahun 2023 melalui program tugas belajar belum tersedia. Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) melalui pelatihan jangka pendek tetap menjadi prioritas BPSIP Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan: 1) meningkatkan keahlian, keterampilan atau profesionalisme pejabat fungsional dan staf administrasi; 2) meningkatkan eksistensi dan akuntabilitas BPSIP Sumatera Utara; serta 3) meningkatkan kualitas kerja individu maupun kerjasama tim. Kegiatan pengembangan SDM dilaksanakan dengan 2 (dua) metoda yaitu in house training dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BSIP, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan institusi/lembaga lainnya yang kompeten dalam pengembangan SDM dan kinerja instansi.

Tabel 3.9 Pegawai BPTP Sumut Yang Mengikuti Pelatihan Jangka Pendek 2023

No.	Nama	Pelatihan	Tempat	Lamanya	Tanggal pelaksanaan
1.	Ahmad Tohir, SP	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan V Tahun 2023	Ciawi-Bogor	4 bulan	13 Februari s.d. 21 Juni 2023

3.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, agar tujuan bersama dapat tercapai. Selain mempermudah, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja di BPSIP Sumatera Utara. Produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Sumatera Utara. Pengadaan sarana dan prasarana BPSIP Sumatera Utara diperoleh melalui hibah maupun pengadaan melalui anggaran DIPA BPSIP Sumatera Utara dan selanjutnya menjadi barang inventaris BPSIP Sumatera Utara. Barang inventaris milik negara (BMN) terdiri dari barang tidak bergerak dan barang bergerak. Pertanggungjawaban BMN tersebut melalui proses yang mengacu pada modul sistem akuntansi barang milik negara.

3.2.1. Gedung Perkantoran dan Rumah Dinas

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang menjadi milik BPSIP Sumatera Utara tersebar di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Toba Samosir. Tanah dan bangunan yang berada di Kota Medan terletak di Jalan Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 1 B, Pangkalan Masyhur, Gedung Johor, Medan seluas +/- 92.901 m². Tanah tersebut diperuntukkan sebagai Gedung perkantoran, laboratorium, instalasi penelitian dan pengkajian teknologi pertanian (IP2TP), garasi kendaraan, perpustakaan, mess/guest house, serta perumahan dinas.



Gambar 3.5. Gedung Perkantoran, Mess dan Rumah dinas BPSIP Sumut

Tabel 3.10. Rekapitulasi barang tidak bergerak yang dimiliki BPSIP Sumatera Utara pada tahun 2023

No.	Jenis	Luas (m)
BPTP Sumatera Utara		
1.	Gedung perkantoran	+/- 81.476
2.	IP2TP Pasar Miring	20.000
3.	IP2TP Gurgur Balige	39.900
4.	Aula	763
5.	Laboratorium	718
6.	Perpustakaan	763
7.	Mess/guest house	602
8.	Rumah dinas	+/- 1.425

3.2.2. Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman

Ruang lingkup kegiatan Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2023 adalah (1) pelaksanaan pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air,serta (2) jasa konsultasi penyusunan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi Sumatera Utara. Jenis layanan analisis Laboratorium Pengujian meliputi (1) analisis tanah meliputi kadar air, tekstur 3 fraksi, Ph air dan KCl, bahan organik (C dan N), P dan K potensial,nilai tukar kation (kapasitas tukar kation, Ca-dd, Mg-dd,K-dd, dan Na-dd) serta kemasaman ditukar (Al-dd dan H-dd); (2) analisis pupuk organik yang meliputi Karbon (C-organik), Nitrogen (N-total), Fospor (P205), Kalium (K20),Ph, Ca, Mg, Cu, Zn, Mn, Fe, Pb, Cd dan Kadar Air (3) analisis pupuk an-organik yang meliputi K20, Ca, Mg, Cu, Zn, Mn, Fe, Na, Pb, Cd dan Kadar Air , (4) analisis tanaman yang meliputi Nitrogen (N-total), Fospor (P205), Kalium (K20), Ca, Mg, Cu, Zn, Mn, Fe, Na dan (5) analisis air yang meliputi Ph, Salinitas (EC).

Kegiatan rutin yang dilakukan di Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara antara lain:

1. Penerimaan (pengkodean dan penomoran), penanganan serta Penyerahan contoh untuk diuji.
 - a. Sampel yang tiba di Laboratorium kemudian diserahkan kepada petugas administrasi untuk direkam identitasnya sesuai jenis sampel yang diterima kemudian dibuang semua identitasnya dan diberikan kode contoh, nomor pengujian mutu sebagai nomor dasar permintaan dilakukannya pengujian mutu di laboratorium.
 - b. Pembuatan kode contoh sesuai dengan jenis sampel (tanah, pupuk organik, tanaman dan air) yang diterima dengan tata cara penulisan kode contoh sebagai berikut :
NOMOR/ JENIS / BULAN / TAHUN ; Contoh : 0001 / JENIS SAMPEL / III / 2023



Gambar 3.6. Penerimaan Sampel dan Pengkodean Sampel Analisis

2. Proses Pengeringan Dan Penanganan Sampel

- a. Petugas administrasi sesegera mungkin mendistribusikan contoh ke analis.
- b. Analis mendistribusikan contoh ke laboratorium (kimia, dan fisika) diketahui Manager Teknis.
- c. Penanganan contoh yang diterima ditangani sesuai dengan karakteristik Sampel.



Gambar 3.7 Proses Pengeringan Sampel

3. Proses Pengerjaan Analisis Di Laboratorium

- a. Penetapan Kadar Air
- b. Penetapan C-organik
- c. Penetapan P dan K
- d. Penetapan Unsur NTK (K, Na, Ca, Mg)
- e. Penetapan Nitrogen
- f. Penetapan pH

- g. Penetapan Kemasaman Dapat Ditukar (Al-dd)
- h. Penetapan Tekstur Metode Hydrometer
- i. Penetapan Unsur Mikro (Cu, Zn, Mn, Fe)
- j. Penetapan Logam Berat (Pb dan Cd)



Gambar 3.8 Kegiatan Uji Analisis

4. Daftar Alat Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara

Adapun daftar alat laboratorium penguji BPSIP Sumatera Utara yang tersedia hingga Desember 2023 saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Daftar Alat Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara

No	Nama alat	Merek	Tipe	Rentang kerja		Jumlah (unit)	Tahun perolehan	Kondisi Saat Ini	Ket
				Min	Maks				
1	Atomic Absorption Spectrofotometer (AAS)	Shimadzu	AA-7000	-	-	1	2016	Baik	RL
2	Anak timbangan (2 g, 5g)	-	F/AT-1	2 g	5 g	2	-	Baik	RL
3	Anak timbangan (200 g)	-	F/AT-2	-	200 g	1	-	Baik	RL
4	Anak timbangan (1.000 g)	-	F/AT-3	-	1000 g	1	-	Baik	RL
5	Analytical balance (0,0001 g)	Fujitsu	FS-AR 210	0 g	210 g	1	2014	Baik	RL
6	Analytical balance (0,0001 g)	Optica Italy	BG214Ai	0 g	220 g	1	2019	Baik	TRL
7	Analytical balance (0,0001 g)	Shimadzu	ATX224R	0 g	220 g	1	2023	Baik	RL
8	Blender	Miyako	BL-152 PFAP	-	-	1	2022	Rusak	TRL
9	Blender	Miyako	BL-152 PFAP	-	-	1	2019	Rusak	TRL
10	Blender	Miyako	BL-302 GSG	-	-	1	2000	Rusak	TRL
11	Blender tekstur	Wise Stir	HS-100 D	-	-	1	2014	Baik	RL
12	Blower AAS	-	-	-	-	1	2016	Baik	RL
13	Bor sampel tanah	-	-	-	-	1	2023	Baik	RL

14	Buret digital (0,01 ml)	Titrette	DE-M	0 ml	50 ml	1	2019	Baik	RL
15	Buret digital	DLAB	dTrite	-	-	1	2019	Rusak	TRL
16	Centrifugal	Hettich	EBA 8S	-	-	1	2008	Rusak	TRL
17	Chiller	LABFREE Z	-	-	-	1	2019	Baik	RL
18	Colony counter	HYSC	HYC-560	-	-	1	2016	Baik	TRL
19	Conductivity meter	Orion	105	0,1 μ S/cm	199,9 mS/cm	1	2008	Baik	RL
20	Desikator	-	VWR25034 .2	-	-	2	2008	Baik	RL
21	Digester	FOSS	91704020	30°C	400°C	1	2019	Baik	RL
22	Dispensette (0,5 ml)	Dispensmate	-	0 ml	25 ml	1	2019	Baik	RL
23	Dispensette (0,5 ml)	Eppendorf	Varispense r plus	0 ml	25 ml	1	2019	Baik	RL
24	Electronic balance (0,01 g)	Fujitsu	FSR-B2000	0 g	2.000 g	1	2014	Baik	RL
25	Electronic balance (0,01 g)	Ohaus	TP2KS	0 g	2.000 g	1	2008	Rusak	TRL
26	Fume hood	GET PPGH	GET PPGH 01	-	-	1	2019	Baik	RL
27	Furnace	Thermolyne	FB1410M	0°C	1.400°C	1	-	Rusak	TRL
28	Furnace	Thermo Scincetific	F6010	1°C	1.200°C	1	2008	Baik	RL
29	Gas Chromatography (GC)	Shimadzu	GC-2010	-	-	1	2008	Rusak	TRL
30	Grinder	Fomac	FGD-Z1000	-	-	2	2023	Baik	RL
31	Hotplate	Falc	HT-1	50 °C	600 °C	1	2015	Rusak	TRL
32	Hotplate	Labtech	LHT-2060 D	50 °C	600 °C	1	2019	Rusak	TRL
33	Hotplate	Corning	PC-600D	50 °C	600 °C	1	2019	Baik	RL
34	HVG	Shimadzu	HGV-1	-	-	1	2016	Baik	TRL
35	Karl Fischer	Titroline	7500KF	-	-	1	2016	Baik	TRL

36	Kjeltec Auto Distillation	FOSS	2200	-	-	1	2008	Rusak	TRL
37	Kjeltec TM 8200	FOSS	TM 8200	-	-	1	2019	Baik	RL
38	Kompresor	Finni 23336	E.C ATTACK 25 (OL 195) 23050 cc	-	-	1	2016	Baik	RL
39	Kompresor	Swan Air Compress ors	DR-175 (115)	-	-	1	2016	Baik	RL
40	Kompresor	Swan Air Compress ors	E104096	-	-	1	2004	Rusak	TRL
41	Komputer	HP	HP V193	-	-	2	2016	Baik	RL
42	Komputer	ASUS	ASUS All-in-one PC	-	-	1	2018	Baik	RL
43	Lampu katoda AAS	Varian	-	-	-	12	2008	Baik	RL
44	Moisture trap AAS	Shimadzu	AA mist separator kit	-	-	1	2023	Baik	RL
45	Meja sampel Bristol	-	-	-	-	1	2019	Baik	RL
46	Mikropipet (1 µl)	Eppendor f	NI49260	100 µl	1000 µl	1	2016	Baik	RL
47	Mikroskop	-	-	-	-	3	2008	Rusak	TRL
48	Mortar	-	-	-	-	1	2008	Baik	RL
49	Mortar	-	-	-	-	1	2021	Baik	RL
50	MVU	Shimadzu	MVU-1A	-	-	1	2016	Baik	TRL
51	Oven	Carbolite	AX-60	20 °C	320 °C	1	2008	Baik	RL
52	Oven	Memmert	UF110	20 °C	300 °C	1	2008	Rusak	TRL
53	Oven	Labtech	LD0-100E	20 °C	320 °C	1	2019	Baik	RL
54	pH meter (0,001)	Adwa	AD8000	0,000	14,000	1	2008	Rusak	TRL
55	pH meter (0,01)	Consort	C6030	-2,00	16,00	1	2019	Baik	RL
56	Printer	HP	LaserJet P1120	-	-	2	2016	Baik	RL

57	Printer	HP	Deskjet Ink Advantage 2135	-	-	1	2018	Baik	RL
58	Regulator AAS	Harris	Acetylene gas pressure regulator	-	-	1	2023	Baik	RL
59	Refrigerator	National	National	-	-	1	2008	Rusak	TRL
60	Shaker	Wise Shake	SHO-20	-	-	1	2008	Rusak	TRL
61	Shaker	Eberbach	-	-	-	1	2008	Baik	RL
62	Spektrofotometer	Shimadzu	UV 1800	190 nm	1100 nm	1	2016	Baik	RL
63	Spektrofotometer	Scinco	Scinco UV Vis 2120	190 nm	1100 nm	1	2008	Rusak	TRL
64	Stabilizer (AAS)	Lexus	SVC-10 KVA	-	-	1	2016	Baik	RL
65	Stabilizer (Spektrofotometer)	Prolink	S 3160 1134 5002 74	-	-	1	2016	Baik	RL
66	Stabilizer	Protect	IT 600 VA Stepdown	-	-	1	2016	Rusak	TRL
67	Stabilizer	Prolink (UVS)	PRO 9065	-	-	1	2016	Rusak	TRL
68	Stabilizer	Voltac	AR-1500 RS	-	-	1	2000	Rusak	TRL
69	Stabilizer	Tron	SVC-2000 N	-	-	3	2000	Rusak	TRL
70	Stirrer	Thermolyne	Cimarec 2	-	-	1	2010	Baik	RL
71	Tabung gas acetylene	-	-	-	-	1	2016	Baik	RL
72	Tabung gas acetylene	-	-	-	-	1	2008	Baik	RL
73	Tabung gas helium	-	-	-	-	1	2008	Baik	RL
74	Tabung gas hidrogen	-	-	-	-	1	2008	Baik	RL

75	Tabung gas N ₂ O	-	-	-	-	1	2016	Rusak	TRL
76	Thermohygro- meter	Krischef	TH-1	-20 °C 0%	50 °C 100%	1	-	Baik	RL
77	Vortex	Thermoly- ne	37600 Mixer	-	-	1	2008	Baik	RL
78	Vortex	Wisemix	VM 10	-	-	1	2010	Rusak	TRL
79	Water distillation	GFL	2004	-	-	1	2019	Baik	RL
80	Water distillation	Labtech	LWD-3004	-	-	1	2008	Rusak	TRL

Keterangan:

RL = Masuk Ruang Lingkup

TRL = Tidak Masuk Ruang Lingkup

5. Daftar Alat Gelas Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara

Berikut daftar alat gelas yang teredia dilaboratorium penguji BPSIP Sumatera Utara per Desember 2023 adalah sebagaia berikut :

Tabel 3.12 Daftar Alat Gelas Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara

No	Nama alat	Merek	Tipe/ Kelas	Rentang kerja		Jumlah (unit)	Kondisi Saat Ini	Ket
				Min	Maks			
1	Beaker glass	Pyrex	-/-	0 ml	250 ml	6	Baik	RL
2	Beaker glass	Pyrex	-/-	0 ml	1.000 ml	6	Baik	RL
3	Beaker glass	Pyrex	-/-	0 ml	2.000 ml	1	Baik	RL
4	Buret (skala 0,05 ml)	DIN	EX/-	0 ml	25 ml	3	Baik	RL
5	Buret (skala 0,1 ml)	Pyrex	EX/A	0 ml	25 ml	2	Baik	RL
6	Erlenmeyer	Pyrex	-/-	0 ml	125 ml	120	Baik	RL
7	Erlenmeyer	Duran	-/-	0 ml	200 ml	11	Baik	RL
8	Erlenmeyer	Duran	-/-	0 ml	250 ml	15	Baik	RL
9	Erlenmeyer	Kimax	-/-	0 ml	500 ml	2	Baik	RL
10	Erlenmeyer	Kimax	-/-	0 ml	1.000 ml	1	Baik	RL
11	Labu ukur	Pyrex	In/A	-	50 ml	1	Baik	RL
12	Labu ukur	Pyrex	IN/B	-	100 ml	66	Baik	RL
13	Labu ukur	Pyrex	In/B	-	250 ml	6	Baik	RL

14	Labu ukur	Pyrex	IN/B	-	500 ml	6	Baik	RL
15	Labu ukur	Pyrex	IN/B	-	1.000 ml	5	Baik	RL
16	Gelas ukur (skala 1 ml)	Pyrex	In/A	0 ml	50 ml	2	Baik	RL
17	Gelas ukur (skala 1 ml)	Fisher	In/A	0 ml	100 ml	2	Baik	RL
18	Gelas ukur (skala 2 ml)	Pyrex	In/A	0 ml	250 ml	3	Baik	RL
19	Gelas ukur (skala 5 ml)	Pyrex	In/A	0 ml	500 ml	23	Baik	RL
20	Pipet ukur (skala 0,001 ml)	Ortuna	EX/A	0 ml	0,1 ml	1	Baik	RL
21	Pipet ukur (skala 0,01 ml)	Pyrex	EX/0	0 ml	0,9 ml	3	Baik	RL
22	Pipet ukur (skala 0,1 ml)	Pyrex	EX/A	0 ml	10 ml	3	Baik	RL
23	Pipet ukur (skala 0,1 ml)	Pyrex	In/A	0 ml	10 ml	1	Baik	RL
24	Pipet ukur (skala 0,1 ml)	Pyrex	EX/B	0 ml	25 ml	1	Baik	RL
25	Pipet ukur (skala 0,1 ml)	HGB	Ex/B	0 ml	25 ml	1	Baik	RL
26	Pipet volume	Iwaki	IN/A	-	1 ml	1	Baik	RL
27	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	1 ml	1	Baik	RL
28	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	2 ml	1	Baik	RL
29	Pipet volume	-	IN/B	-	2 ml	1	Baik	RL
30	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	3 ml	1	Baik	RL
31	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	4 ml	2	Baik	RL
32	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	5 ml	1	Baik	RL
33	Pipet volume	Pyrex	IN/A	-	10 ml	3	Baik	RL
34	Pipet volume	Pyrex	Ex/A	-	10 ml	3	Baik	RL
35	Pipet volume	Pyrex	IN/B	-	50 ml	1	Baik	RL

Keterangan: RL = Masuk Ruang Lingkup ; TRL = Tidak Masuk Ruang Lingkup

3.2.3. Laboratorium Pascapanen

Ruang lingkup kegiatan laboratorium pascapanen pada tahun 2023 adalah sebagai sarana pengujian di bidang pascapanen untuk mendukung pelaksanaan tugas jabatan fungsional khusus yang berada di BPSIP Sumatera Utara. Peralatan laboratorium pascapanen BPSIP Sumatera Utara per Desember 2023 ditampilkan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13. Peralatan laboratorium pascapanen BPSIP Sumatera Utara per Desember 2023

No	Nama Alat	Merk	Type/Seri	Tahun Pengadaan	Jumlah (unit)	Kondisi Alat	
						Baik	Rusak
1	Mesin panggang roti	Tenlung	-	2014	1	√	
2	Vacuum sealer	Kunba	DZ400	2012	1		√
3	Cup sealer	Power Pack	C8ZF07	2017	1	√	
4	Cup sealer	Super sealer		2017	1	√	
5	Soft icecream machine	GEA	BIB7226	2017	1		√
6	Oven	Memmert	UF110	2015	1	√	
7	Timbangan digital	Quattro	FP5		2	√	
8	Timbangan digital	Lucky	DJ-V3000A		1	√	
9	Timbangan digital	Mettler	PE6000		1		√
10	Infrared thermometer				2	√	
11	Refraktometer	Atago	Master MT		1	√	

3.2.4 Perpustakaan

Perpustakaan Khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan yang mempunyai misi tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan lingkungannya, baik dalam hal pengelolaan maupun pelayanan informasi bahan pustaka dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan tugas dan fungsi lembaga yang bersangkutan maupun sumber daya manusianya

Menurut UU Nomor 43 tahun 2007, perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka/pengguna. Undang-undang ini menepis anggapan bahwa pekerjaan di perpustakaan mudah dibangun untuk kepentingan dan kelancaran tugas dan fungsi unit kerja masing-masing, sekaligus mendukung pelaksanaan pembangunan.

Semakin berkembangnya teknologi informasi (TI) dan komunikasi membawa dampak yang besar terhadap perkembangan perpustakaan, sehingga perpustakaan harus mampu melaksanakan peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan juga harus mampu melaksanakan peran dan fungsinya sebagai penyedia koleksi dan informasi yang semakin baik. Koleksi dan informasi yang disediakan tersebut disesuaikan dengan lembaga induknya.

Agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya selain menyediakan koleksi bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik, perpustakaan perlu didukung oleh tenaga pengelola dan fasilitas yang memadai. Untuk evaluasi hal tersebut perlu dibuatkan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun ke belakang dan rencana satu tahun ke depan.

Dengan demikian, perpustakaan khusus BPSIP Sumut dituntut pula untuk mampu melakukan kegiatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyedia informasi untuk mendukung kegiatan pertanian.

Kegiatan perpustakaan berkaitan dengan fungsi urusan perpustakaan BPSIP Sumut sebagai sumber data/informasi dan sumber pengetahuan bagi berbagai pengguna baik internal BPSIP Sumut dan Kementerian Pertanian maupun masyarakat umum. Data dan informasi tersebut disediakan melalui berbagai media yang terdokumentasikan, antara lain media tercetak (buku-buku, majalah, leaflet dan bahan terbitan lainnya) dan media elektronik (kaset, VCD, DVD, dan lain-lain) mengenai pertanian maupun umum.

Perpustakaan khusus BPSIP Sumut telah memanfaatkan komputer dan sistem jaringan data/informasi LAN (local Area Network) dan juga internet jaringan informasi berbasis web. Dengan menggunakan web berbasis on-line kegiatan pengolahan bahan pustaka dapat

dilaksanakan dengan cepat. Bahan pustaka atau koleksi perpustakaan tersebut dapat diakses melalui katalog perpustakaan BPTP Sumut/BPSIP Sumut yang tersedia secara online (OPAC = Online Public Access Catalog) yang dapat diakses di Portal Inlislite : : <https://kikp.pertanian.go.id/bptpsumut/> untuk melihat ketersediaan data base koleksi seperti buku, majalah, buletin serta brosur-brosur di perpustakaan BPSIP Sumut dan di <https://repository.pertanian.go.id/> ada lingkup Kementan untuk melihat ketersediaan semua publikasi yang ada di lingkungan kementerian pertanian.

3.2.5 IP2TP

BPSIP Sumatera Utara memiliki dua kebun percobaan yang saat ini dikenal dengan nama IP2SIP (Instalasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian), yaitu 1) IP2TP Pasar Miring dan 2) IP2TP Gurgur. Kebun tersebut merupakan salah satu aset Badan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) yang potensial mendukung peningkatan kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kebun Percobaan dapat diartikan sebidang tanah yang memiliki karakteristik agroekosistem tertentu yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung sebagai tempat pengelolaan tanaman dan ternak. Keragaman lahan, Agroekosistem, ketinggian dari permukaan laut dan lokasi kebun menyebabkan penggunaan dan pemanfaatan yang beragam pula.

Fungsi Kebun Percobaan antara lain sebagai lokasi untuk melaksanakan kegiatan litkaji teknologi, konservasi ex-situ koleksi plasma nutfah, sebagai lokasi untuk memproduksi benih sumber, kebun produksi dan juga berfungsi sebagai lokasi untuk menampilkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk visitor plot, *show window*, expose dan sebagai lokasi agrowisata.

A. IP2TP Pasar Miring

IP2TP Pasar Miring dibangun pada tahun 1978, dengan nama Sub Balitan Pasar Miring, di bawah subbalitan Suka Ramai Sumatera Barat, Badan Litbang Pertanian. Pada tahun 1995 berubah nama menjadi INP2TP (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian) dibawah BPTP Sumut Balitbangtan. Pada tahun 2002 kegiatannya berupa produksi benih sumber dengan nama kebun Percobaan Pasar Miring BPTP Sumut. Perubahan nama terjadi lagi pada tahun 2019 sampai dengan sekarang dengan nama IP2TP (Instalasi TAMAN sains Pertanian pasar Miring BPTP Sumut).



Gambar 3.9. Gedung Perkantoran dan lahan sawah di IP2TP Pasar Miring

IP2TP Pasar Miring terletak di Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Luas IP2TP Pasar Miring \pm 20 ha terdiri dari lahan sawah irigasi 13 ha; perkantoran, sarana perkantoran, instalasi dan perumahan dinas seluas \pm 6,5 ha dan tanah 0,5 ha. Pada tahun 2022, ruang lingkup kegiatan IP2TP Pasar Miring adalah perbanyakan benih sumber varietas unggul padi. Jumlah SDM 16 orang (6 orang Aparatur Sipil Negara/ASN dan 10 orang Tenaga honorer / Outsourcing).

Penggunaan lahan dan fasilitas di IP2TP Pasar Miring dapat dilihat pada tabel 3.14 dan tabel 3.15.

Tabel 3.14. Penggunaan lahan di IP2TP Pasar Miring pada tahun 2023

NO	PERUNTUKAN	LUASAN (Ha)
1	Kantor	0,5
2	Perumahan Negara	1,0
3	Jalan Lingkungan dan Jalan Usaha Tani	2,5
4	Lahan Sawah irigasi	13,0
5	Lahan Sawah Kering	0,5
6	Mess dan Guest House	0,4
7	Kolam Ikan	0,1
8	Bangunan Instalasi terdiri dari:	2,0
	1) Gudang Prosesing benih	
	2) Gudang Bengkel Alsintan	
	3) Gudang Benih / stockiest	
	4) Kandang Sapi	
	5) Instalasi Rumah kassa	
	6) Lantai Jemur	
	7) Mushola	
Total		20

Tabel 3.15. Fasilitas di IP2TP Pasar Miring, Desember 2023

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Bangunan Kantor	1 unit	Baik
2	Ruang aula	2 unit	Baik
3	Gudang bengkel alsintan	1 unit	Baik
4	Musholla	1 unit	Baik
5	Gudang benih	1 unit	Baik
6	Gudang prosesing benih	1 unit	Baik
7	Seed dryer/pengering	1 unit	Baik
8	Instalasi rumah kassa	2 unit	Baik
9	Instalasi seed dryer	1 unit	Baik
10	Laboratorium kultur jaringan	1 unit	Baik
11	Kandang sapi	2 unit	Baik
12	Lantai jemur	2 unit	Baik
13	Mess full AC (kap.6 orang)	1 unit	Baik
14	penginapan Guest House Full AC (kap. 40 orang)	10 unit	Baik
15	Rumah dinas	14 unit	Cukup
16	Ruang Genset	1 unit	Kurang
17	Instalasi air bersih	1 unit	Baik
18	Instalasi irigasi persawahan	1 unit	Baik

19	Traktor roda 4	1 unit	Baik
20	Hand traktor	2 unit	Baik
21	Combine harvester	3 unit	Baik
22	Rice transplanter	2 unit	Baik
23	Sepeda motor roda 3	3 unit	Baik
24	Sepeda motor	2 unit	Baik
25	Kendaraan roda 4	2 unit	Baik

B. IP2TP Gurgur

IP2TP Gurgur terletak di desa Gurgur Aek Raja Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba Samosir Propinsi Sumatera Utara. Topografi bergelombang sampai berbukit dengan ketinggian 1.217 m di atas permukaan laut, luas lahan 36,994 ha, sudah bersertifikat hak pakai Kementerian Pertanian. IP2TP Gurgur dimanfaatkan sebagai sarana penelitian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan kopi, sarana penelitian, agrowisata, perkantoran serta perumahan pegawai. Penggunaan lahan dan fasilitas di IP2TP Gurgur dapat dilihat pada tabel 3.16 dan tabel 3.17.





Gambar 3.10. Gedung Perkantoran dan lahan produksi di IP2TP Gurgur

Tabel 3.16. Penggunaan lahan di IP2TP Gurgur pada tahun 2023

NO	PERUNTUKAN	LUASAN (Ha)	Kondisi saat ini
1.	Kantor	2,0	Baik
2.	Perumahan Negara/Mess	3,0	Rusak ringan
3.	Jalan	2,0	baik
4.	Jurang	5,0	Sebagian ditanami rumput, pisang
5.	Kebun kopi	2,0	(calon pohon induk kopi sigararutang)
6.	Screen house/gudang	2,0	pengeringan bawang
7.	Padang penggembalaan	2,0	Untuk 17 ekor sapi
	Lahan untuk produksi benih tanaman pangan dan hortikultura	18,9	

Tabel 3.17. Fasilitas di IP2TP Gurgur, Desember 2023

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kantor	1	Baru
2.	Bangunan Laboratorium Kultur Jaringan	1	Baik
3.	Bangunan Klinik Agribisnis	1	Baik
4.	Gudang Kentang, Bawang Merah, Bawang Putih, pupuk, alsintan	6	Baik

5.	Mushola	1	Baik
6.	Lantai jemur 20x20 m	1	Baik
7.	Mess	1	Baik
8.	Rumah dinas	8	Rusak ringan
9.	Gudang kompos ukuran 8 x 15 m	1	Baik
10.	Screen house (6 x 8 m) dan (4 x 10m) dan ukuran 20 x 40 m	2	Baik
11.	Smart Green House	1	Baik
12.	Screen Rumah Pembibitan	1	Baik
13.	Screen Aklimatisasi	1	Baik
14.	Screen House Kentang	1	Baik
15.	Hand traktor (thn 2005) 10 hp	2	Baik
16.	Kandang sapi	1	Baik
17.	Kereta dinas	2	1 Rusak , 1 baik
18.	Mobil pick up mitsubishi L300	1	Baik
19.	Kereta Barang	2	1 Baik, 1 rusak
20.	Coveyer	1	Baik
21.	Bak Trailer	2	Baik
22.	Traktor roda 4	2	baik
23.	Sumber air kebun (gravitasi)	4	Perlu penambahan pipa
24.	Analytical Balance (Neraca Analitik)	1	Baik
25.	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	7	Baik
26.	CCTV - Camera Control Television System	8	Baik
27.	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Baik
28.	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	Baik
29.	Laminar Air Flow	1	Baik
30.	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	1	Baik
31.	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Baik

32.	Jalan untuk mendukung kegiatan	2000 m	Baik
33.	Bangunan Gajebo	3	Baik
34.	Saung Pantau	1	Baik
35.	Fasilitas dalam kantor (ruang pertemuan, ruang pegawai, ruang penyimpanan benih)	1	Baik

3.2.6 Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas yang dimiliki BPTP Sumatera Utara berupa kendaraan roda 4, roda 3 dan roda 2. Per Desember tahun 2023, BPTP Sumatera Utara memiliki kendaraan roda 4 (11 unit), roda 3 (7 unit) dan roda 2 (12 unit) (Tabel 3.18).

Tabel 3.18. Jumlah dan jenis kendaraan roda empat, tiga dan dua yang dimiliki BPTP Sumatera Utara, Desember 2023

No.	Jenis Kendaraan	Merk	Type	Tahun	Jumlah (unit)	Daya (cc)	No. Polisi	Kondisi
Kendaraan Roda 4								
1.	Kijang Super Short	Toyota	Minibus	1996	1	1781	BK 248 D	Rusak berat
2.	Kijang Super Long	Toyota	Minibus	1996	1	1781	BK 248 G	Rusak berat
3.	Kijang Kapsul	Toyota	Minibus	1999	1	1781	BK 1432 L	Rusak ringan
4.	Kijang Kapsul	Toyota	Minibus	2001	1	1998	BK 1436 L	Rusak Ringan
5.	Grand Vitara	Suzuki	Minibus	2007	1	1995	BK 1404 K	Baik
6.	Double Cabin	Toyota	Hilux	2010	1	2982	BK 8012 J	Baik
7.	Pick Up	Toyota	Hilux	2013	1	1998	BK 9097 J	Baik
8.	Kijang Inova	Toyota	Minibus	2013	1	1998	BK 1721 J	Baik

9.	Double Cabin	Toyota	Hilux	2016	1	2494	BK 8973 J	Baik
10.	Kijang Inova	Toyota	Minibus	2019	1	2000	BK 1548 J	Baik
11.	Kijang Inova	Toyota	Minibus	2020	1	2400	BK 1400 J	Baik

Kendaraan Roda 3

1.	Sepeda motor	Nozomi		2013	1	200	BK 8713 J	Baik
2.	Sepeda motor	Nozomi		2013	1	200	BK 8714 J	Baik
3.	Sepeda motor	Viar		2013	1	200	F 5332 A	Baik
4.	Sepeda motor	Viar	Angkutan Barang	2013	1		F 5321 A	Baik
5.	Sepeda motor	Viar		2017	1	300	BK 9156 J	Baik
6.	Sepeda motor	Viar		2017	1	200	BK 9158 J	Baik
7.	Sepeda motor	Viar		2017	1	200	BK 9157 J	Baik

Kendaraan Roda 2

1.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4790 K	Baik
2.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4791 K	Baik
3.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4792 K	Baik

4.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4793 K	Hilang
5.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4794 K	Rusak Berat
6.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4795 K	Baik
7.	Sepeda Motor	Honda	125 SD	2007	1	125	BK 4796 K	Baik
8.	Sepeda Motor	Honda	Vario	2017	1	125	BK 4210	Baik
9.	Sepeda Motor	Honda	Vario	2017	1	125	L	Baik
10.	Sepeda Motor Sepeda Motor	Honda	Vario	2017	1	125	BK 4212 L BK 4214 L	Baik
11.	Sepeda Motor	Yamaha	Jupiter	2020	1	113	Bk 2971	Baik
12.	Sepeda Motor	Yamaha	Jupiter	2020	1	113	A BK 2972 A	Baik

Optimalisasi sumberdaya yang tersedia serta mengutamakan kegiatan gotong royong dan kerjasama semua pihak, agar seluruh fasilitas dan sarana yang ada di IP2TP Pasar Miring selalu bersih, terawat dan tetap terpelihara dengan baik.

3.3 Sumber Dana

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penerapa standar Satker BPSIP Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2023 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNBPN. Anggaran Satker BPSIP Sumatera Utara dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA BPSIP Sumatera Utara Tahun Anggaran 2023 oleh Menteri Keuangan Nomor DIPA: SP DIPA-018.09.2.567428/2023, tanggal 30 November 2022. BPSIP Sumatera Utara pada tahun 2023 ini melakukan revisi DIPA sebanyak dua belas kali. Revisi Pertama dengan DIPA Nomor: SP DIPA-018.09.2.567428/2023 pada tanggal 26 Desember 2022. Revisi Kedua pada tanggal 10

April 2023. Revisi Ketiga tanggal 15 April 2023, Revisi Keempat tanggal 06 Juli 2023, Revisi Kelima tanggal 01 Agustus 2023, Revisi Keenam tanggal 15 Agustus 2023. Revisi Ketujuh tanggal 18 September 2023. Revisi Kedelapan tanggal 12 Oktober 2023. Revisi Kesembilan tanggal 31 Oktober 2023. Revisi Kesepuluh tanggal 07 November 2023, dan Revisi Kesebelas tanggal 24 November 2023 dan Revisi keduabelas pada tanggal 19 Desember 2023. Pagu DIPA sebesar Rp9.345.336.000,- dana yang terserap sebesar Rp 8.919.563.482,- atau 95,44%, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp425.772.518,- atau 4,55%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Standar Instrumen Pertanian dalam mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian. Penggunaan anggaran dan realisasinya menurut jenis belanja disajikan dalam Tabel 3.15.

Tabel 3.19. Pagu anggaran dan realisasi penggunaannya pada BPSIP Sumatera Utara TA. 2023

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1.	Belanja pegawai	4.434.704.000	4.347.493.409	98,03
2.	Belanja barang	4.800.632.000	4.462.070.073	98,49
3.	Belanja modal	110.000.000	110.000.000	100,00
	Jumlah Belanja	9.345.336.000	8.919.563.482	95,44

Alokasi anggaran BPSIP Sumatera Utara berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2023) terdiri atas belanja pegawai, dan belanja barang. Berdasarkan proporsinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja barang yaitu sebesar Rp4.800.632.000 (51,37%), sementara belanja pegawai yaitu sebesar Rp4.434.704.000 (47,45%), dan belanja modal yaitu sebesar Rp110.000.000 (1,18%).

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPSIP Sumatera Utara atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2023 mencapai Rp8.919.563.482,- (95,44%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2023. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja barang sebesar Rp4.462.070.073. Realisasi anggaran lebih rendah pada belanja modal yaitu sebesar Rp110.000.000. Efisiensi anggaran berupa sisa anggaran tahun 2023, yaitu sebesar Rp425.772.518,- atau 4,55%

Pendapatan negara diperoleh dari penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Estimasi pendapatan PNBP yang direncanakan diperoleh BPSIP Sumatera Utara sesuai DIPA TA. 2023 adalah sebesar Rp564.754.000. Realisasi penerimaan pada akhir TA.

2023 sebesar Rp259.701.518 sehingga pencapaian PNBPN dari Satker BPSIP Sumatera Utara pada TA. 2023 adalah sebesar 45,98%.

Tabel 3.11. Pendapatan Negara pada BPSIP Sumatera Utara TA 2023

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1.	Penerimaan Dalam Negeri	564.754.000	259.701.518	45,98
	a. Penerimaan pajak	0	0	0
	b. Penerimaan bukan pajak	564.754.000	259.701.518	45,98
2.	Hibah	0	0	0
	Jumlah Pendapatan	564.754.000	259.701.518	45,98

IV. KETATAUSAHAAN

4.1. Surat-Menyurat

Surat adalah alat komunikasi tertulis yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu seperti informasi dari pihak satu ke pihak lainnya baik secara individu atau atas nama perusahaan/instansi. Sejak awal Januari hingga akhir Desember 2023, frekuensi surat masuk yang ada di BSIP Sumut sebanyak 451 surat, sedangkan surat keluar sebanyak 655 surat. Rincian surat masuk dan keluar berdasarkan kodifikasi yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Rekapitulasi Surat masuk berdasarkan kodifikasi tahun 2023

Bulan	Kode Surat																					
	TU	KP	HM	PI	SR	HR	TP	KU	RC	PL	OT	PP	TI	LB	RT	KI	PW	PV	PK	RI	KI	HK
Januari	1	1	-	-	2	-	-	1	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Februari	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Maret	5	1	1	-	2	-	1	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
April	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	6	-	6	-	5	-	-	-	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
Juni	3	6	2	-	1	-	-	4	1	-	3	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
Juli	7	6	1	-	-	-	-	-	2	1	1	-	1	2	-	-	-	2	-	-	-	1
Agustus	1	6	4	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1
September	8	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Oktober	8	-	4	-	-	-	4	2	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	1
Nopember	7	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	2	-	-	-	1	-
Desember	5	2	2	-	3	1	-	-	4	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Tabel 4.2. Rekapitulasi Surat Keluar berdasarkan kodifikasi tahun 2023

Bulan	Kode Surat																					
	TU	KP	HM	PI	SR	HR	TP	KU	RC	PL	OT	PP	TI	LB	RT	KI	PW	PV	PK	RI	KI	HK
Januari	11	17	3	-	-	-	-	12	-	3	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Februari	9	11	1	-	5	-	-	5	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Maret	10	17	7	-	4	-	-	6	-	8	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1
April	4	3	-	-	2	-	-	16	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	13	4	5	-	3	-	-	5	4	3	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Juni	11	17	1	-	1	-	-	13	1	2	7	-	14	-	-	-	-	-	2	-	-	6
Juli	17	9	3	-	2	-	2	5	5	4	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	17	3	3	-	-	-	8	4	23	1	-	5	5	-	1	-	-	-	4	-	-	1
September	29	6	5	-	3	-	-	5	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2

Oktober	35	7	10	-	2	-	-	7	2	2	-	-	1	1	2	-	-	-	2	-	-	-
Nopember	19	12	2	-	1	-	-	3	4	3	-	-	3	-	13	-	2	-	1	-	-	-
Desember	20	-	5	-	3	-	1	6	5	1	3	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Tabel 4.3 Rekapitulasi Surat masuk Non kodifikasi tahun 2023

Bulan	Jumlah
Januari	19
Februari	16
Maret	24
April	09
Mei	24
Juni	16
Juli	27
Agustus	27
September	23
Oktober	34
Nopember	25
Desember	16
Total	260

4.2. Pengelolaan arsip

Kegiatan penataan arsip bertujuan agar terlaksananya persiapan tahapan-tahapan kegiatan penyusutan arsip atau pemusnahan arsip yang tidak bernilai guna dan atau habis jangka simpannya sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan penataan arsip dilakukan oleh tenaga fungsional arsiparis yang dimiliki oleh BPSIP Sumatera Utara, dimana tugas pokok dan fungsinya antara lain: 1) Pengelolaan arsip dinamis; 2) Pengelolaan arsip statis; 3) Pembinaan kearsipan; dan 4) Pengelolaan dan penyajian arsip menjadi informasi.



Gambar 4.1. Pengelolaan arsip di record center BPTP Sumut

Pengelolaan arsip salah satunya dilakukan dengan cara menyimpan arsip dengan baik. Langkah-langkah dalam pengelolaan arsip antara lain: 1) memisah-misahkan surat sesuai dengan bagian, masalah atau tujuan surat. 2) menyimpan ke dalam map/folder dan diberi kode surat, serta 3) pemindahan arsip. Pemindahan arsip dilakukan untuk: 1) memudahkan penyimpanan dan penemuan kembali arsip aktif, 2) menghemat ruangan dan perlengkapan arsip, 3) membantu penyelenggaraan kearsipan dalam menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, 4) meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip, dan 5) meningkatkan keindahan dan ketertiban ruang kerja.

Salah satu bentuk pengelolaan arsip adalah dengan melakukan penyusutan arsip yaitu dengan cara pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan. Arsip inaktif yang diserahkan yaitu, arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun, dan telah memasuki jadwal retensi. Retensi arsip inaktif dihitung sejak arsip selesai masa simpan aktif.

V. PROGRAM DAN MONITORING EVALUASI

5.1. Penyusunan Perencanaan Program dan Penyusunan Rencana Anggaran

Perencanaan merupakan alat manajerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja, maka dalam Penyusunan program dan rencana kerja Tahun Anggaran 2023 secara teknis mengacu kepada Rencana Aksi (RENSTRA) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian pada kurun waktu lima tahun (2023-2024) dan menyesuaikan dengan program-program utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian serta memperhatikan kebutuhan daerah.

Peran standardisasi di bidang pertanian merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.

Arah Kebijakan BSIP adalah Agro Standar yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/ bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sbg LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama, dll). Adapun strategi yang digunakan adalah

1. Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui:
 - Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian
 - Identikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar
2. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian.
3. Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui: pengembangan model pendampingan
 - penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian.
 - pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untukpenyebarnya standar instrumen pertanian
4. Reinvetasi Infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (new human capital); Peran pertanian diakui sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan, mendorong pertumbuhan agroindustri dan memacu ekspor komoditas pertanian untuk meningkatkan devisa negara. Pertanian yang maju, efisien, dan tangguh mempunyai peranan penting dalam

pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestic maupun internasional.

Tanggal 21 September 2022 menjadi tonggak sejarah baru bagi Kementan dengan dilahirkannya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melalui penerbitan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.

BSIP merupakan bertugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BPSIP menyelenggarakan 5 (lima) fungsi, yaitu: 1) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 2) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 3) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 4) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan 5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri. Dalam rangka melaksanakan tuisi baru sehingga perlu dilakukan perencanaan standar instrumen spesifik lokasi Sumatera Barat. Hal ini untuk mendukung perencanaan yang lebih mantap dalam pelaksanaan tuisi yang baru. Kegiatan dimulai dari koordinasi, konsolidasi dan sosialisasi tuisi menyongsong era baru agrostandar.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan program penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian
3. Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran, layanan perkantoran, penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian.

Adapun capaian dari kegiatan ini adalah

1. Bahan penyusunan rencana kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian
2. Bahan penyusunan program penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian

3. Bahan penyusunan anggaran, layanan perkantoran, penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup: Perencanaan dan penganggaran BPSIP Sumatera Utara TA. 2023, baik untuk kegiatan penerapan standar dan diseminasi standar instrumen pertanian serta Koordinasi dan sinkronisasi. Berdasarkan Program yang diampu oleh Kementerian Pertanian, maka BPSIP Sumatera Utara sesuai dengan Tusi mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu: 1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri 2. Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 3. Program Dukungan Manajemen.

Penyusunan perencanaan program kegiatan dan penganggaran rencana kerja tahunan meliputi beberapa tahapan, yakni: 1) koordinasi dan penjangkauan umpan balik; 2) penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, 3) penyusunan matrik rencana kegiatan, 4) penyusunan RKA-KL, 5) penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan kegiatan, 6) pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tahun berjalan, serta 7) pelaporan. Prosedur kegiatan penganggaran sesuai dengan mekanisme SOP Rencana Kerja, SOP mekanisme anggaran dan revisi anggaran

Penyusunan Anggaran Program

Dalam ppenyusunan anggaran 2023 terdapat beberapa kali revisi anggaran dikarenakan kebutuhan dan kebijakan kegiatan dari Pusat.

Tabel 5.1. Revisi Anggaran BPTP Sumatera Utara TA. 2023

Uraian	Tanggal	Pagu Dipa	Keterangan
DIPA/POK awal	30/11/2021	8.498.987.000	Nomor : SP DIPA- 018.09.2.567428/2023
DIPA/POK Revisi 1	26/12/2022	8.498.987.000	
DIPA/POK Revisi 2	10/04/2023	9.532.987.000	
DIPA/POK Revisi 3	15/04/2023	10.173.987.000	
DIPA/POK Revisi 4	06/07/2023	10.173.987.000	Revisi Halaman III DIPA
DIPA/POK Revisi 5	01/08/2023	10.173.987.000	Revisi POK
DIPA/POK Revisi 6	15/08/2023	10.173.987.000	Revisi POK
DIPA/POK Revisi 7	18/09/2023	10.173.987.000	Revisi POK
DIPA/POK Revisi 8	12/10/2023	10.173.987.000	Revisi Halama III DIPA
DIPA/POK Revisi 9	31/10/2023	9.762.476.000	Revisi Penambahan Anggaran dan

				Pengurangan Pagu Belanja Pegawai
DIPA/POK	Revisi	07/11/2023	9.762.476.000	Revisi POK
10				
DIPA/POK	Revisi	24/11/2023	9.831.308.000	Refocusing
11				
DIPA/POK	Revisi	19/12/2023	9.345.336.000	Hapus anggaran penggunaan PNB
12				

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas penyusunan rencana kerja dan Anggaran TA. 2024. BPSIP sumut menghadiri workshop penggunaan Badan Akun Standar (BAS) . Acara dilaksanakan pada tanggal 22-23 September 2023 di Hotel Grand Savero Bogor. acara diikuti oleh Koordinator Perencanaan BSIP , koordinator Perencanaan UK BSIP dan sub koordinator program dari UK/ UPT seluruh indonesia. Adapun tujuan pelaksanaan workshop Penggunaan Bagan Akun Standar ini dirancang agar perencanaan diseluruh UK/ UPT BSIP memiliki persepsi yang sama dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran RKA- K/L TA. 2024. Dalam arahannya Sekretaris BSIP Bapak Dr. Ir Haris Syahbuddin, DEA menyampaikan bahwa perencanaan program merupakan hal yg terpenting. Kegiatan yang dirancang mencerminkan tugas dan fungsi serta merupakan skala prioritas . Adapun materi yang disampaikan yaitu Sosialisasi Badan Akun Standar (BAS) untuk perencanaan dan penganggaran oleh Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kemenkeu. Selanjutnya dilakukan review evaluasi dan Bedah RKA- K/L lingkup BSIP TA. 2023 dan TA. 2024. Acara ditutup dengan paparan hasil evaluasi dan Bedah RKA- KL per Unit Kerja.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah penyusunan dokumen pelaksanaan kegiatan adalah penyusunan dokumen data dukung seperti KAK, RAB dan Proposal. Dokumen ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Proposal yang disusun terdiri atas berbagai komponen yang menjelaskan terkait latar belakang kegiatan, tujuan dan keluaran prosedur pelaksanaan kegiatan, manajemen risiko, anggota pelaksana dan pembiayaan. Sebelum dilaksanakan kegiatan dilaksanakan seminar proposal. Seminar proposal dilakukan untuk mendapat saran masukan terhadap pelaksanaan kegiatan. Seminar proposal dihadiri oleh jabatan fungsional pmhp dan penyuluh serta jabatan fungsional lainnya yang akan menjadi peserta sekaligus pembahas.

Evaluasi dan Pelaporan dilakukan secara berkala per bulan, triwulan tengah tahun hingga akhir tahun. Pelaporan dilakukan dalam bentuk pelaporan tertulis.

Laporan bulanan secara berkala dilaporkan langsung melalui link google drive yang disediakan oleh Balai Besar Penerapan. Laporan berisi terkait data perkembangan realisasi fisik dan penganggaran serta progress pelaksanaan kegiatan. Adapun pelaporan tengah tahun dilakukan dengan melaksanakan seminar tengah tahun. Penanggungjawab kegiatan melakukan presentasi terkait perkembangan kegiatan. Seminar tengah tahun ini dilakukan untuk mengawal terkait pencapaian output agar sesuai dengan yang direncanakan.

Pada akhir tahun dilaksanakan seminar akhir tahun sebagai evaluasi akhir terkait dengan pelaksanaan kegiatan evaluasi akhir memastikan bahwa output kegiatan tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Bagian dari evaluasi dan pelaporan adalah tersedianya laporan kinerja Anggaran 2023 dan laporan buku tahunan 2022.

Capaian output tahun 2023 dalam penyusunan anggaran dan rencana kerja sebagai berikut :

1. Penyusunan revisi anggaran belanja pegawai dan barang mengikat serta belanja modal yang akan diusulkan ke BBP2TP untuk diproses lebih lanjut.
2. Penyusunan manajemen resiko
3. Melaksanakan seminar proposal, triwulan, tengah tahun dan laporan akhir tahun anggaran 2023.
4. Mengevaluasi proposal yang disesuaikan dengan format. Dalam proposal diuraikan secara jelas mengenai urgensi pelaksanaan kegiatan mulai dari judul, latar belakang, dasar pertimbangan, tujuan, keluaran yang diharapkan, perkiraan manfaat dan dampak, metodologi, tenaga, jadwal palang serta pembiayaan.
5. Pengumpulan dan pengolahan bahan untuk mengisi system informasi terkait i I-Program, SMART dan e SAKIP.
6. Pengumpulan data dukung kegiatan sebagai acuan penyusunan LAKIN Tahun 2023.
7. Penyusunan laporan tahunan 2022, laporan monev on going tahun 2022, LAKIN tahun 2022.
8. Penyusunan laporan tahunan 2023, laporan monev on going tahun 2022 dan LAKIN Tahun 2023
9. Pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan penyusunan RKAKL TA. 2024.
10. Penyusunan data dukung pengajuan RKA-KL 2024.
11. Melakukan Koordinasi dan menghadiri acara dalam rangka untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk mendukung penyusunan program dan anggaran.





Gambar 5.1 Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Penyusunan Rencana Anggaran

5.2 Monitoring dan Evaluasi

BPSIP Sumatera Utara merupakan UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan PERMENTAN No 13 tahun 2023, salah satu tugasnya adalah pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian kinerja balai. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada tahun 2023 memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah memantau kesesuaian pelaksanaan kegiatan penerapan, diseminasi standar instrumen pertanian serta dukungan manajemen Balai dengan perencanaan. Tujuan kedua adalah melakukan analisis kinerja pelaksanaan kegiatan penerapan, diseminasi dan manajemen BPSIP Sumatera Utara Tahun Anggaran 2023. Metode pelaksanaan monitoring dan evaluasi terbagi atas tiga tahap antara lain *ex ante*, *on going* dan *ex post*. Pemantauan juga dilakukan melalui pengisian aplikasi monitoring secara online. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak bagi pencapaian sistem penilaian wajar dan peningkatan akuntabilitas kinerja balai. Kinerja pelaksanaan kegiatan dilihat melalui capaian indicator pada setiap sasaran program yang tertuang dalam PK Kepala Balai.

Pada tahun anggaran 2023, BPSIP melaksanakan program utama (teknis) dan dukungan manajemen. Program utama dilaksanakan melalui kegiatan Perbenihan padi (6 ton)

Kabupaten Deli Serdang, Produksi DOC Ayam KUB di BPSIP Sumatera Utara, Medan dan Monev kegiatan dukungan manajemen dilakukan pada kegiatan Gaji dan tunjangan, layanan manajemen keuangan, maupun kegiatan seperti perpustakaan. Ringkasan hasil monev disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5.2. Ringkasan hasil monev

No	Judul kegiatan	Hasil Monev
1	Bimbingan teknis perbenihan padi	<ul style="list-style-type: none"> • Bimtek di 2 lokasi (Medan dan kabupaten Batubara). • Peserta Bimtek 200 orang sesuai target (30% petani, 70% PPL dan PHP). • Penyerahan benih telah dilaksanakan untuk 5 Kabupaten (Simalungun, Batubara, Langkat, Karo, dan Dairi) total 1200 kg. • Benih yang belum disalurkan Kota Binjai , pakpak Bharat, P Siantar, Asahan, Tanjung Balai, total 800 kg. • Penyerahan benih yang belum terealisasi akan disetorkan Kembali ke negara sebanyak 800 kgx Rp 12.000,- (Bukti setor akan dilampirkan).
2.	Taman agrostandar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan penanaman hidroponik, vertikultur, tumpangsari, tabulampot, 2. Telah dilakukan penerapan SNI 19-7030-2004 Spesifikasi kompos dari sampah domestik dan SNI 7763:2018 tentang Pupuk Organik Padat 3. Menerima Kunjungan untuk
3.	Pendampingan dan Pengujian penerapan Standar instrumen Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi monev :Kelompok tani saurdot, desa Motung • Temuan:Pelakuusaha belum mengetahui prises assessment selanjutnya. • Rekomendasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal penyusunan dokumen mutu, sebaiknya pelaku usaha mampu mandiri membuat dan Menyusun dokumen mutu, mengingat mekanisme yang diterapkan selama ini tidak efektif, perlu dipikirkan mekanisme alternatif. 2. Untuk kegiatan pendampingan berikutnya, diharapkan adanya penjajakan pendampingan untuk SNI Bina UMK ke pelaku usaha, mengingat SNI Bina UMK tidak dipungut biaya
4.	Perbenihan padi 6 ton	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enam ton beras dihasilkan dari 2.5 ha lahan. Sedangkan di IP2TP Pasar Miring

		<p>terdapat sekitar 7 ha lahan yang mendukung untuk produksi benih dan ada sekitar 6 ha lahan kurang mendukung karena tidak memiliki irigasi yang memadai pada saat musim kemarau.</p> <p>2. Irigasi desa sedang dalam perbaikan (sejak April- dan masih berlanjut sampai pada saat monev dilaksanakan) sehingga pertanaman padi tergantung pada curah hujan</p> <p>3. Target produksi benih adalah berdasarkan pembiayaan APBN dan tidak berdasarkan ketersediaan lahan.</p> <p>Serangan hama yang paling banyak adalah Tikus dan sundep</p>
5.	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Bimtek terselenggara di 5 Kabupaten. • Kegiatan Sosialisasi terselenggara dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang
6.	Layanan Konsultasi padi	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi fisik untuk WP 1: \pm 35% (demplot LKP 1 dan LKP 2, Petak NOPT), WP 3 50% (FGD dan KII), WP 4: Bimtek (100 %) • Tidak tersedia berita acara serah terima barang namun diberikan uang pengganti saprodi berupa benih, pupuk, upah pembuatan pematang, upah regu tanam dan upah pembuatan petak NOPT
7.	Materi Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diserahkan berupa 3 brosur, video, ebook, dan flasdisk. Jumlah flasdisk yang disebar ke petani sebesar 40 flasdisk, sedangkan brosur (tercetak) 40 brosur/materi brosur, serta ebook tercetak sebesar 140 ebook. Total jumlah yang tercetak adalah 260 cetakan dan 40 flasdisk.
8.	Laboratorium terstandar	<ul style="list-style-type: none"> •
9.	Produksi DOC Ayam KUB (monev on going)	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin tetas 2 buah bagus dengan kapasitas 2000 telur, 1 buah mesin tetas dalam keadaan rusak . • Diperlukan pengadaan CCTV sebanyak 6 titik • Mesin tetas kapasitas 3000 dalam kondisi rusak. • Produksi DOC Ayam KUB saat ini dilakukan diseminasi atau penyebaran melalui mekanisme hibah dan penjualan. DOC Ayam KUB yang dijual berumur 3 – 4 hari dan sudah divaksin ND dengan harga PNBP 3500/ekor. DOC

		<p>ayam KUB yang di hibahkan kepada peternak diantaranya dibeberapa kabupaten seperti Deli Serdang 1000 ekor, Asahan 400 ekor, Langkat 500 ekor dan seluruhnya disertakan berita acara serah terima. Di BSIP Sumatera Utara hanya tersedia penjualan DOC saja, tidak menjual indukan.</p>
10.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka menuju perpustakaan terakreditasi, diperlukan SK tim untuk memperkuat tim persiapan akreditasi dengan melibatkan SDM program, fungsional PMHP dan penyuluh. • Perlu adanya alokasi anggaran khusus untuk perpustakaan
11.	Identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra kooperator (Kelompok tani Hosama) telah mendapatkan SNI Bina UMK dan berharap mendapatkan pendampingan dari BSIP untuk sertifikasi HACCP dan komposisi gizi. • Pendampingan tim BSIP dalam penerapan alat produksi tertandar melalui penyediaan alat-alat pengolahan tepung pisang berbahan stainless • Telah dirumuskan 1 PNPS usulan revisi SNI tepung pisang dan dikirimkan ke BB Penerapan

A. Kinerja Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) Dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Renstra Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian sedangkan realisasi berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2023. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Tingkat Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator sasaran

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja			
				Target	Realisasi Fisik	% capaian
1.	Nilai tambah dan daya saing industri	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (Jumlah)	1	1	100
			Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)	1	2	200
2.	Ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	10350	10350	100
				Rata-rata program teknis		133
3.		Terwujudnya birokrasi Badan standardisasi instrumen pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara (Nilai)	83	90,77	93,6
4.		Terkelolanya anggaran Badan Penerapan standar instrumen	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	91	90,68	

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja			
				Target	Realisasi Fisik	% capaian
		pertanian yang akuntabel dan berkualitas	berdasarkan regulasi yang berlaku (Nilai)			

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja BSIP Sumatera Utara menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut.



Gambar. 5.2 Kegiatan monitoring dan evaluasi

VI. KINERJA HASIL PELAYANAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Kinerja Hasil Pelayanan

6.1.1 Laboratorium Pengujian

A. Pengguna Layanan

Jumlah pengguna layanan laboratorium berdasarkan jenis konsumen mulai bulan Januari sampai Desember 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6.1 Jumlah pengguna layanan laboratorium hingga desember 2023

No	Bulan	Jenis konsumen (orang)					Jlh (orang)
		Penelitian	Mahasiswa	Pemerintahan	Swasta	Lainnya	
1	Januari	3	26	-	10	-	39
2	Februari	3	20	-	10	-	33
3	Maret	1	27	2	4	-	34
4	April	-	14	-	2	-	16
5	Mei	-	20	1	5	5	31
6	Juni	-	22	-	3	6	31
7	Juli	1	-	-	1	3	5
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8	129	3	35	14	189

B. Pengujian contoh

Jumlah contoh yang diuji oleh laboratorium berdasarkan jenis contoh mulai bulan Januari sampai Desember 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6.2. Jumlah contoh yang diuji Januari- Desember 2023

No	Bulan	Jenis contoh					Jumlah
		Tanah	Pupuk Organik	Pupuk Anorganik	Tanaman	Air	
1	Januari	120	25	6	-	-	151
2	Februari	31	19	2	36	-	88
3	Maret	85	15	1	27	-	128
4	April	27	11	2	2	-	42
5	Mei	77	28	1	-	-	106
6	Juni	47	33	2	-	-	82
7	Juli	-	4	1	-	-	5
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-

No	Bulan	Jenis contoh					Jumlah
		Tanah	Pupuk Organik	Pupuk Anorganik	Tanaman	Air	
12	Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah		387	135	15	65	-	602

C. Kegiatan Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara Tahun 2023

Berikut kegiatan lainnya yang berlangsung di laboratorium mulai bulan Januari sampai Desember 2023:

1. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa UNIMED bulan Januari s.d. Februari 2023

Beberapa mahasiswa/i asal Universitas Negeri Medan (Unimed) Jurusan Kimia baru saja menyelesaikan kegiatan PKL di BPSIP Sumatera Utara. Selama PKL, mereka diberikan kesempatan untuk mempelajari analisis sampel tanah, pupuk organik, serta tanaman di Laboratorium Kimia. Mengakhiri kegiatan PKL, mahasiswa/i Unimed tersebut menyampaikan seminar hasil PKL mereka kepada para pegawai BPTP Sumut.



Gambar 6.1 Praktek Kerja Lapang Mahasiswa UNIMED di Laboratorium

2. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa STIP YASHAFA tanggal 6 s.d. 28 Februari 2023

BPSIP Sumatera Utara melaksanakan seminar hasil kegiatan PKL bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Yashafa, Aceh Singkil. Acara ini diselenggarakan di Agriculture Operation Room (AOR) BSIP Sumut dan dihadiri oleh SubKoordinator Kerja Sama, Koordinator Laboratorium, Pembimbing, Kajur Yashafa serta para analis laboratorium.

Kegiatan PKL dilaksanakan mulai dari tanggal 6-28 Februari 2023 di IP2TP Pasar Miring dan Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara. Dengan berakhirnya kegiatan PKL, para mahasiswa yang sedang menempuh studi di semester VI jurusan Agroteknologi tersebut diwajibkan untuk melakukan presentasi hasil PKL. Topik

presentasi hasil PKL yang dipaparkan beragam, diantaranya terkait teknologi alat dan mesin pertanian, sistem prosesing benih padi, pestisida nabati serta analisis kandungan unsur hara pada tanah.



Gambar 6.2 Praktek Kerja Lapangan mahasiswa STIP YASHAFA

3. Kunjungan Asisten Teritorial Kasdam I/BB (Aster) tanggal 28 Maret 2023

Kunjungan Aster I/BB yaitu Bapak Dedik dan Perwira Pembantu Madya Perlawanan Wilayah Staf Teritorial Kodam I/BB (Pabandya Wanmil) yaitu Bapak Puguh. Bapak Asterdam I/BB mendapatkan informasi dan melihat langsung terkait pelayanan jasa laboratorium dan fasilitas yang terdapat di laboratorium didampingi oleh Kepala BPSIP Sumatera Utara, Koordinator Laboratorium, penyelia, dan analis.



Gambar 6.3 Kunjungan Asisten Teritorial Kasdam I/BB (Aster)

4. Koordinasi bersama Laboratorium Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan Medan tanggal 29 Maret 2023.

Laboratorium Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan melaksanakan koordinasi ke laboratorium dalam rangka diskusi perihal pengujian nitrogen pada pupuk organik, pelaksanaan administrasi laboratorium, serta seputar mutu dan teknis laboratorium. Koordinasi dihadiri oleh Subkoordinator KSPP, Koordinator Laboratorium, dan petugas administrasi dari

BBPPTP Medan didampingi oleh Koordinator Laboratorium, penyelia, dan analis dari Laboratorium BPSIP Sumatera Utara .



Gambar 6.4 Koordinasi bersama Laboratorium Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan

5. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa UINSU Medan tanggal 22 Mei s.d. 23 Juni 2023

BSIP Sumatera Utara melaksanakan seminar hasil kegiatan PKL bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan. Acara ini diselenggarakan di Agriculture Operation Room (AOR) BSIP Sumut dan dihadiri oleh Kepala Balai, Kepala Subbagian Tata Usaha, Koordinator Laboratorium, Pembimbing, Ketua Program Studi serta para analis laboratorium.

Kegiatan PKL dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Mei-23Juni 2023 di Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara. Dengan berakhirnya kegiatan PKL, para mahasiswa yang sedang menempuh studi di program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi tersebut diwajibkan untuk melakukan presentasi hasil PKL. Topik presentasi hasil PKL yang dipaparkan mengenai pengujian kadar C-organik, N, P, K, dan Fe pada berbagai jenis pupuk organik.



Gambar 6.5 Praktek Kerja Lapangan mahasiswa UINSU Medan

6. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Universitas Santo Thomas Medan tanggal 1 s.d. 31 Agustus 2023

Mahasiswa Universitas Santo Thomas telah berhasil menyajikan hasil Penelitian Kerja Lapangan (PKL) mereka di Laboratorium Penguji Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara. Dalam acara yang dihadiri oleh Kepala Subbagian Tata Usaha BPSIP, Koord. Laboratorium, Penyelia, analis, dan dosen pembimbing PKL dari Universitas Santo Thomas Medan, para mahasiswa telah memberikan presentasi tentang hasil penelitian mereka, yang terfokus pada pengujian kandungan nutrisi (N, P, dan K) pada ubi ungu, ubi talas, dan ubi jalar. Kepala Subbagian Tata Usaha menyampaikan apresiasi atas presentasi dan kerja keras mahasiswa tersebut. Dosen pembimbing PKL Universitas Santo Thomas berharap kolaborasi yang lebih erat dengan BPSIP Sumatera Utara dalam mendukung pertanian di Indonesia dapat terus ditingkatkan.



Gambar 6.6 Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Universitas Santo Thomas Medan

7. Kunjungan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun ke Laboratorium Penguji BSIP Sumatera Utara tanggal 18 Oktober 2023

BSIP Sumatera Utara menerima kunjungan dari Tim Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun. Kunjungan ini bertujuan untuk koordinasi, konsultasi, dan menjajaki kerjasama di bidang pertanian. Kepala BSIP Sumut, bersama dengan timnya, menyambut baik kedatangan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dan menawarkan berbagai peluang kerjasama. Selama kunjungan, tim dari Simalungun juga membawa buah salak yang akan didaftarkan oleh Kementerian Pertanian, sementara Kabupaten Simalungun berharap BSIP Sumut dapat membantu dalam eksplorasi dan pendaftaran tanaman lokal yang unggul. Rombongan juga berkeliling dan melihat fasilitas sekitar kantor BSIP Sumut, termasuk laboratorium.



Gambar 6.7 Kunjungan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun ke Laboratorium Penguji BSIP Sumatera Utara tanggal 18 Oktober 2023

8. Laboratorium Penguji BSIP Sumut laksanakan asesmen dan witness dalam rangka reakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 30 s.d. 31 Oktober 2023

Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara telah melewati proses reakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk parameter lingkup akreditasi tanah, tanaman, dan pupuk organik sesuai dengan standar ISO/IEC 17025:2017. Melalui proses penilaian ketat, termasuk audit dan evaluasi mendalam, serta dilakukan witness, laboratorium telah mempertahankan standar kualitas dalam layanan pengujian dan memberikan keyakinan kepada pelanggan bahwa hasil pengujian yang diberikan adalah andal dan akurat.



Gambar 6.8 Kegiatan asesmen dan witness dalam rangka reakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN)

9. **Praktek Kerja Industri murid SMK Negeri 3 tanggal 01 Juli s.d. 31 Desember 2023**

Sebanyak 14 siswa dari SMK Negeri 3 telah resmi memulai Praktek Kerja Industri (PKI) di Laboratorium Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara, dimulai sejak tanggal 1 Juli hingga 30 September 2023 untuk PKI gelombang pertama dan 1 Oktober hingga 31 Desember 2023 untuk PKI gelombang kedua. Dalam periode praktek ini, para peserta akan terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan alat-alat laboratorium serta pengujian tanah, tanaman, dan pupuk. Diharapkan, pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan mereka terhadap praktik industri pertanian, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam persiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 3.



Gambar 6.9 Praktek Kerja Industri murid SMK Negeri 3

6.2.2. **Pengelolaan Perpustakaan**

Keberadaan Perpustakaan BPSIP Balitbangtan Sumatera Utara merupakan unit kerja yang menunjang kegiatan penerapan standar instrument pertanian di bawah Sub Kelompok Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Salah satu tugas pokok perpustakaan adalah mendokumentasikan koleksi bahan perpustakaan koleksi bahan pustaka yang dimiliki agar dapat didayagunakan oleh pemustaka/para pengguna dengan lebih cepat dan mudah baik yang datang langsung maupun yang meminta informasi melalui surat, telephone, faximile, atau internet. Pemanfaatan teknologi informasi untuk perpustakaan telah digunakan secara katalog online yang dapat di akses tidak hanya di dalam perpustakaan.

Tugas Pokok Pengelola Perpustakaan adalah :

1. Pelayanan Sirkulasi, Pelayanan Bimbingan PKL, Magang dan Observasi Mahasiswa
2. Meregistrasi Koleksi/bahan Pustaka Masuk, Inventarisasi, Katalog, Klasifikasi , Melabel, Menyampul Bahan Koleksi Pustaka

3. Pelayanan Penelusuran Informasi melalui Aplikasi CDS/WISIS, Inlislite, lewat online Aplikasi Repositori, iTani, Simpertan
4. Menyusun dan Merapikan Buku di Rak (Selving)
5. Perawatan dan Pemeliharaan dengan menaburkan Kapur Barus, Baygon dan Pengharum Ruangan
6. Mengentri Data ke dalam Aplikasi CDS/WISIS, Repositori, iTani, Simpertan terbaru Inlislite
7. Stock Opname (Pemeriksaan bahan koleksi yang lama dan yang baru)
8. Mengikuti Diklat, Seminar Perpustakaan Lewat Webinar / Virtual Literacy, Membuat Laporan tentang kegiatan Perpustakaan.

A. Data Base Perpustakaan

Database disebut basis data perpustakaan dimaknai sebagai kumpulan dari beberapa tabel-tabel seperti tabel Pengolahan Buku, anggota, peminjaman, dan pengembalian bah pustaka. Basis data perpustakaan adalah kumpulan informasi online yang diorganisasikan dan dapat diakses melalui situs web perpustakaan. Biasanya mencakup berbagai materi, seperti artikel dari jurnal akademik, majalah, dan surat kabar; Buku; dan dokumen sumber utama. Basis data perpustakaan sering kali disusun berdasarkan subjek atau topik, dan mungkin menyertakan alat pencarian dan filter untuk membantu pengguna menemukan informasi spesifik. Banyak database perpustakaan juga menawarkan alat kutipan dan sumber daya lainnya untuk membantu pengguna mengutip sumber mereka dengan benar. Maka di perpustakaan BPSIP Sumut koleksi perpustakaan memiliki data base yang sudah digital di tahun 2023 berdasarkan Subyek sebanyak 2.560 Judul dan 2.606 Exampplar seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6.3 Rekapitulasi DATA BASE Jumlah Koleksi /Katalog Tercetak Persubjek Perpustakaan BPSIP Sumut

No.	Berdasarkan Subjek	Jumlah Judul/Tahun			Total
		2021	2022	2023	
1	Teknik Pertanian	58	62	15	135
2	Penelitian	2	4	1	7
3	Manajemen Agribisnis	1	0	2	3
4	Perkebunan Unggulan	214	138	31	383
	Petunjuk Teknis	10	5	0	15

5	Kamus Pertanian Pertanian	4	3	7	14
6	Kesehatan	36	88	24	148
7	Varietas Unggul	578	405	360	1.343
8	Keterampilan	2	36	4	42
9	Biologi Pertanian	1	7		8
10	Produksi Pertanian	1	16	3	20
11	Komoditi Pertanian	18	42	37	97
12	Lainnya	90	150	105	345
Total		1.015	953	589	2.560

B. Data Base Pengolahan Buku

Pengolahan bahan pustaka di Balai Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumut Tahun 2023 meliputi : Pengolahan koleksi buku yang di sebut Monograf dan koleksi Majalah (Terbitan Berkala) dan Tesis. Berikut hasil pengolahan seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 6.4. Data Base Pengolahan Buku

No.	Bulan	Jenis Bahan Pustaka Tahun 2023		
		Monograf	Terbitan Berkala	Tesis
1	Januari	93	1	6
2	Febuari	210	17	7
3	Maret	17	5	8
4	April	16	7	9
5	Mei	98	6	10
6	Juni	11	3	11
7	July	16	19	12
8	Agustus	10	20	13
9	September	12	21	14
10	Oktober	29	22	15
11	November	19	23	16
12	Desember	21	24	17
Jumlah		552	168	138

C. Data Base Pengunjung

Pengunjung yang datang di Perpustakaan di BPSIP Sumut ada 2 (dua) cara yakni :

1. Datang langsung ke ruang perpustakaan BPSIP Sumut (kolom Perpustakaan)
2. Melalui Online dengan Aplikasi Repository.pertanian.go.id (kolom Repository).

Jumlah Pengunjung ke Perpustakaan BPSIP Sumut terdapat dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023

No	Bulan	Perpustakaan Onsite	Repository Online
1	Januari	230	251
2	Febuari	290	400
3	Maret	242	325
4	April	145	324
5	Mei	213	745
6	Juni	149	566
7	July	199	405
8	Agustus	264	538
9	September	291	668
10	Oktober	303	414
11	November	301	1.089

D. Data base Peminjam dan Pengembalian Buku

Peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan BPSIP Sumut ada 2 (dua) cara yakni dengan datang langsung ke perpustakaan (Onsite) dan melalui Online lewat aplikasi Repository. Jumlah peminjam dan pengembalian buku di tahun 2023 sama banyaknya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6.6 Jumlah Peminjam dan Pengembalian Buku Onsite dan Online

No	Bulan	Perpustakaan Onsite	Repository Online
1	Januari	20	0
2	Febuari	26	0
3	Maret	24	0
4	April	22	324
5	Mei	26	745
6	Juni	21	566
7	July	24	405
8	Agustus	24	538
9	September	24	668
10	Oktober	30	414

11	November	28	584
12	Desember	26	600
Jumlah		178	4.368

Tabel 6.7 . Saran dan Prasarana Perpustakaan BPSIP Sumut (Desember 2023)

No	Jenis Koleksi	Jumlah	(Merek/ Kondisi)
1	Komputer	7	(PC-HP) 2 Unit Layak Pakai dan 4 Unit tidak Layak pakai
2	Printer	2	(Brother H-2140 dan Epson- L3110)
3	Scanner	1	Canon Scan 4400F
4	Provider Internet	1	
5	TV LCD	1	Polytron
Jumlah		12	

Tabel 6.8.. Data Base Online Koleksi Perpustakaan BPSIP Sumut Desember 2023

No.	Jenis Koleksi Publikasi	Jumlah(judul /record)
1	Katalog Buku	2.220
2	Katalog Majalah	2.722
3	IPTAN/Hasil penelitian pengkajian	1.117
4	PTTAN/Teknologi Tepat Guna	32
5	Koleksi DVD/CD	60
6	Repository	210
7	iTani	38
8	Inlislite	2.560
Jumlah		8.959

6.1.3. Pengelolaan Website dan Media Sosial Lainnya

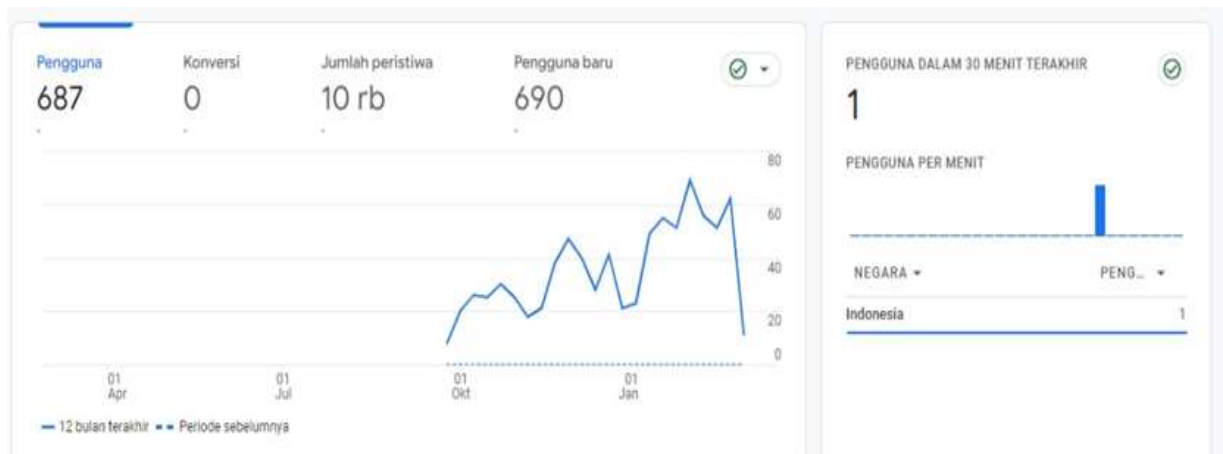
Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dalam melaksanakan tugasnya juga melakukan diseminasi teknologi media website. Untuk meningkatkan penyebaran informasi hasil-hasil pengkajian BPSIP Sumatera Utara melalui website, Pengelolaan website senantiasa dilakukan secara terpadu selaras dengan tupoksi UK/UPT. Berikut data sebaran konten website BPSIP Sumut pada bulan Januari hingga Desember 2023 dengan rincian Berita sekitar 148 dan Info Teknologi sebanyak 19, kemudian Jumlah pengunjung website BPSIP Sumut pada Tahun 2023 sebanyak 10.544 Orang.

Tabel 6.9. Sebaran Konten Pada Website BPSIP Sumut 2023

No	Bulan	Jumlah Konten		Jumlah
		Berita	Info Teknologi Standardisasi Instrumen Pertanian	
1	Januari	8	1	9
2	Februari	13	2	15
3	Maret	12	1	13
4	April	6	1	7
5	Mei	19	2	21
6	Juni	15	2	17
7	Juli	11	1	12
8	Agustus	15	1	16
9	September	12	1	13
10	Oktober	16	2	18
11	November	12	3	15
12	Desember	9	2	11
Jumlah		148	19	167

Tabel 6.10. Jumlah Pengunjung Website BPSIP Sumut 2023

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	981
2	Februari	877
3	Maret	852
4	April	830
5	Mei	929
6	Juni	783
7	Juli	962
8	Agustus	730
9	September	958
10	Oktober	991
11	November	1.054
12	Desember	1.197
Jumlah		10.544



A. Pengelolaan media sosial

Perkembangan teknologi membuat segala informasi dapat diterima dengan jangkauan yang lebih luas dan cepat. Sehingga hal penggunaan media sosial saat ini sangat dibutuhkan. Untuk itu, media sosial menjadi salah satu sarana yang cukup efektif dan efisien untuk mendiseminasikan serta mengkomunikasikan informasi secara cepat kepada masyarakat luas. BPSIP Sumatera Utara turut memaksimalkan penggunaan media sosial seperti facebook, twitter dan instagram. Berbagai informasi yang dimiliki, baik berupa informasi teknologi maupun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Sumut disebarluaskan melalui media sosial tersebut.

Facebook salah satu media sosial yang aktif digunakan untuk penyampaian informasi baik informasi teknologi maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Sumut. Selama tahun 2023, ada berapa konten yang diupload di facebook. Berikut 10 konten yang diupload ke facebook BPSIP SUMUT dengan luas jangkauan terbanyak per bulan.

Tabel 6.11 Jumlah Jangkauan, Like, Comment, dan Share Berita di Sosial Media BPSIP Sumut

Bulan	No	Judul	Jangkauan	Like	Comment	Share
Januari	1.	Rapat Koordinasi Internalisasi Core Values ASN BerAKHLAK dan Sosialisasi BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian)	1570	82	9	4
	2.	Rapat Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi Penyaluran Pupuk dan Pestisida : BPTP Sumut siap Mendukung Pengujian Mutu dan Efektivitas	1296	110	9	13

	3.	Evaluasi Kegiatan Tahun 2022, BPTP Sumut Adakan Seminar Hasil	1295	106	9	3
	4.	Dalam pekan ini Tim BPTP Sumut melakukan survei ke beberapa kabupaten dalam rangka update kegiatan budidaya padi di Provinsi Sumatera Utara mendukung Sistem Informasi Standing Crop (SISCROP).	1124	55	9	3
	5.	Pendampingan Pengelolaan Hama Penyakit Bawang Merah di Desa Paropo	1096	68	3	1
	6.	UPBS Pasar Miring saat ini sedang melaksanakan kegiatan panen padi Inpari 42 yang selanjutnya akan diproduksi menjadi benih berlabel ungu atau dikenal dengan kelas Stock Seed (SS).	825	41	0	2
	7.	BPTP Sumut melakukan Rapat Audensi sekaligus Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.	785	46	7	2
	8.	Kementerian Pertanian mengadakan Rakernas 2023 dengan mengusung tema "Memperkuat Sektor Pertanian sebagai Pengendali Inflasi dalam Menghadapi Krisis Pangan Dunia".	692	36	0	2
	9.	Bapak Direktorat Jenderal Hortikultura Apresiasi Potensi IP2TP Gurgur dalam mendukung Perbenihan Hortikultura di Sumatera	508	24	5	0
	10.	Persiapan Penanaman 1000 Pohon bersama OASE-KIM di Sumatera Utara	503	42	2	1
Februari	1.	Acara penanaman 1000 pohon bersama Ibu Iriana Joko Widodo dan Ibu Wury Ma'ruf Amin yang juga secara serentak diikuti oleh seluruh provinsi	1078	44	11	11
	2.	Mahasiswa/i Unimed seminar hasil PKL mereka kepada para pegawai BPTP Sumut	892	36	5	1
	3.	BPTP Sumut Hadiri Harmoni Kementan Bersama Bapak	738	33	0	1

	Menteri Pertanian Menuju Prestasi Gemilang 2023				
4.	IP2TP Gurgur Siap Sediakan Benih Bawang Merah	678	36	1	1
5.	UPBS Pasar Miring tengah dilakukan kegiatan pembersihan hasil padi varietas Inpari Nutri Zinc	664	56	2	1
6.	Pembinaan dan Bimbingan Penerapan Standar GAP pada Pertanaman Padi di Kabupaten Serdang Bedagai oleh BI dan BPSIP Sumatera Utara	553	28	1	1
7.	Mahasiswa STIP YASHAFA Aceh Singkil Praktek di Laboratorium Pengujian Tanah	512	39	2	1
8.	Kerja sama yang dijalin antara Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian Sumatera Utara (BPSIP) Sumatera Utara dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Samosir dalam hal Perancangan Master Plan Rencana Induk Pembangunan Pertanian Kabupaten Samosir	502	40	4	2
9.	Kepala BSIP Penerapan hadir berkunjung ke BSIP Sumatera Utara dalam rangka menyosialisasikan tugas dan fungsi badan baru BSIP hingga ke lingkup UPT.	497	29	2	0
10.	Mahasiswa STIP YASHAFA Aceh Singkil Praktek di Taman Agroinovasi BPSIP Sumatera Utara	481	24	0	0
Maret	1. Kepala BSIP Sumatera Utara Hadiri Peresmian Lokasi Kawasan Pertanian Terpadu di Kabupaten Samosir	1485	96	11	2
	2. Dukung Peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT) Kedelai, Kepala BSIP Sumut Hadiri Gerakan Tanam Kedelai di Kabupaten Langkat	1416	61	8	2
	3. SNI 01-3175-1992 kentang segar	992	49	13	3
	4. Kunjungan Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) ke Perpustakaan BSIP Sumatera Utara	967	46	0	1

	5.	Pangan Sehat Hidup Sehat, BSIP Sumatera Utara Kontribusi dalam Kegiatan Expo Pangan Sehat	953	29	0	2
	6.	Persiapan panen padi Nusantara oleh Bapak Presiden dan Bapak Menteri Pertanian RI	858	40	1	2
	7.	Kepala BSIP Sumatera Utara Hadiri Panen Nusantara di Kabupaten Serdang Bedagai	817	36	0	1
	8.	BSIP Sumatera Utara Hadiri Acara Public Hearing di Kampus Polbangtan Medan	781	29	3	1
	9.	Kepala BSIP Sumatera Utara Hadiri Panen Padi di Kabupaten Deli Serdang	617	30	1	0
	10.	Sosialisasi Climate Smart Agriculture di Kabupaten Langkat	547	27	0	0
April	1.	Partipasi BSIP Sumut dalam Rapat Koordinasi SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri)	1150	38	0	1
	2.	Partipasi BSIP Sumut dalam Rapat Koordinasi SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri)	1026	33	7	3
	3.	Penelusuran dan Serah Terima Varietas Sigambiri Merah dan Putih	987	35	2	1
	4.	Dukungan BPSIP Sumatera Utara dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian di Sumatera Utara	872	50	0	1
	5.	Pelabelan, Pemeliharaan dan Perawatan Perpustakaan BSIP Sumut	852	29	0	1
	6.	Tausyah Agama Hiasi Kegiatan Ramadhan 1444 H di BSIP Sumatera Utara	782	37	2	1
	7.	Tausyiah Ramadhan : Ibadah yang dititiberatkan pada Harta	772	39	2	1
	8.	Bulan Syawal Tiba, BSIP Sumatera Utara Adakan Acara Silaturahmi Antar Pegawai	635	29	2	0
	9.	CPNS BPSIP Sumut Berkenalan Dengan IP2TP Pasar Miring	531	20	0	0
	10.	Kartini Talkshow: Pemberdayaan Dan Keterwakilan Perempuan Di Dunia Pertanian	515	18	0	2

Mei	1.	BSIP Sumatera Utara Selenggarakan Seminar Proposal Kegiatan TA 2023	1990	35	2	4
	2.	Repost @Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	1446	47	2	3
	3.	Persiapan Produksi Benih Padi Terstandar di IP2TP Pasar Miring	1311	64	1	6
	4.	Sosialisasi BSIP di Kabupaten Mandailing Natal : Kita Pasti Lebih Baik	731	33	1	0
	5.	Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara yang Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	627	16	0	1
	6.	Bersama dengan BSIP, IRRI Adakan Training of Trainers LKP Indonesia : BSIP Sumut Tergabung sebagai Peserta	584	16	0	1
	7.	Focus Group Discussion Urgensi Kebijakan Pertanian Organik di Provinsi Sumatera Utara	587	18	0	2
	8.	Bimtek Penyusunan Standar Pelayanan Publik	567	30	0	1
	9.	IP2TP Gurgur Dukung Standardisasi Pertanian	564	38	5	4
	10.	Perencanaan Standardisasi Instrumen Pertanian, wujudkan perencanaan akuntabel BSIP	518	18	0	1
Juni	1.	Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administrasi Pustakawan dan Calon Pustakawan Lingkup Kementan di Denpasar-Bali	683	33	17	0
	2.	SOSIALISASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH (SPIP) DI KEBUN PERCOBAAN PASAR MIRING	632	25	1	1
	3.	BPSIP Sumut menerima kunjungan Tim Balai Veteriner Bukit Tinggi	607	29	1	2
	4.	Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Lingkup BSIP Kementerian Pertanian	563	35	1	2
	5.	Koordinasi Kegiatan Layanan Konsultasi Padi (LKP) di Sumatera Utara Coordination Meeting for Rice Crop Manager Project in North Sumatera-Indonesian Ministry	547	25	0	0

		of Agriculture and IRRI Collaboration				
	6.	KEBUN PERCOBAAN PASAR MIRING KEMBALI TANAM	484	26	2	0
	7.	Pemanfaatan Taman Agro oleh Penyuluh BPSIP Sumatera Utara	476	24	0	2
	8.	Pelaksanaan Pekan Nasional (Penas) XVI Padang Sumatera Barat	466	27	0	0
	9.	DUKUNG DISEMINASI PENERAPAN SNI, BPSIP SUMATERA UTARA JAJAKI KERJASAMA DENGAN BBPOM MEDAN	441	22	1	1
	10.	Sosialisasi Sertifikasi SNI, CV Muda Kopi Siap Implementasikan SNI Kopi	396	21	0	0
Juli	1.	FORUM DISKUSI ANTISIPASI EL NINO, 'WALAU EL NINO, TETAP PANEN'	2730	155	0	8
	2.	Penandatanganan MoU dan Moa antara BPSIP SUMUT dengan Universitas Prima	929	39	2	2
	3.	KUNJUNGAN UNIVERSITAS PRIMA MEDAN KE PERPUSTAKAAN BPSIP SUMUT	928	28	1	1
	4.	BPSIP SUMATERA UTARA TURUT SERTA DALAM WORKSHOP PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR MUTU BERBASIS PRODUK PERTANIAN	734	40	0	4
	5.	PELAKSANAAN UJIAN DINAS LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN	696	30	1	1
	6.	BPSIP Sumut Menghadiri Rapat FGD Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Pengukuran Indeks Inovasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	627	28	1	0
	7.	BPSIP Sumut Menghadiri Konsolidasi Internal Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	607	81	14	4
	8.	Diskusi Strategi Penguatan Lembaga Penyusunan Rekomendasi Produk Terstandar Ayam KUB	503	15	0	1
	9.	Akhiri Kegiatan PKL, Mahasiswa UINSU Lakukan	455	19	0	0

		Presentasi Hasil PKL di BPSIP Sumatera Utara				
	10.	FGD dan KII Aplikasi LKP Kabupaten Deli Serdang	450	18	0	0
Agustus	1.	Tumpang Sari Bawang Merah dengan Sawi di Taman Agrostandar BPSIP Sumatera Utara	2124	114	39	4
	2.	Perpustakaan BPSIP Sumut Menerima Siswa PKL	1637	38	0	2
	3.	Tindaklanjut MoU, Universitas Sumatera Utara dan BSIP Sumatera Utara Lakukan Rencana Kerjasama	1428	110	8	7
	4.	BSIP Gelar Foccus Group Discussion (FGD) dan Key Informant Interviewer (KII) Mudahkan Identifikasi kendala Guna Percepat Diseminasi Layanan Konsultasi Padi (LKP)	1218	42	1	4
	5.	Kepala BSIP Sumut Hadiri Rapat Koordinasi Penanggulangan Dampak El Nino di Provinsi Sumatera Utara	983	50	1	5
	6.	Kunjungan Mentan di Kabupaten Serdang Bedagai : Perkebunan Partisipatif dan Kerja Kolaboratif dalam Akselerasi Peremajaan Kelapa Sawit	873	49	0	7
	7.	Mentan SYL Ajak Pemprov Sumut Naikkan Indeks Pertanaman di Lahan Eksisting	817	51	2	4
	8.	Pendampingan Proses Sertifikasi SNI Kopi Bubuk Binaan BSIP Sumatera Utara	795	61	0	5
	9.	Sosialisasi Penerapan SNI, BSIP Sumut Lakukan Kunjungan ke Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	522	35	0	2
	10.	Semangka Ternyata Bisa ditanam dalam Pot Juga Loh	520	23	0	3
September	1.	Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis Kegiatan Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	1307	59	0	2
	2.	Focus Group Discussion Penguatan Sumber Daya dan Akselerasi Akreditasi Laboratorium Terstandar Lingkup BSIP	1138	64	1	5

	3.	Mahasiswa Universitas Santo Thomas Medan Berhasil Menyajikan Hasil PKL di BPSIP Sumatera Utara	832	54	3	4
	4.	BSIP Sumut Peroleh Dukungan dari Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) dalam Penyediaan Bibit Ayam DOC	864	46	0	4
	5.	Dukung Program Strategis Kementan, BSIP Sumut Hadiri Acara Konsolidasi dan Standardisasi Kehumasan	693	46	10	3
	6.	Dukung Food Estate, BSIP Sumatera Utara dampingi Kunjungan Kerja Komite II DPD RI di Kabupaten Humbang Hasundutan	612	41	7	1
	7.	Dukung Penggunaan Aplikasi Layanan Konsultasi Padi, BSIP Sumut Gelar Bimbingan Teknis di Kabupaten Deli Serdang	595	42	2	3
	8.	SOSIALISASI PENGATURAN POLA TANAM SE-KABUPATEN SAMOSIR	550	58	5	2
	9.	Kepala BSIP Sumut dampingi Kunjungan Kerja Ketua Komisi IV DPR RI	526	40	1	1
	10.	PUNCAK PERAYAAN HARI JADI, BSIP SUMUT MINUM MINUMAN HERBAL MASSAL	520	54	6	4
Oktober	1.	BSIP Sumut Hadiri Soft Launching Aplikasi COS Easy Polbangtan Medan	1286	72	3	7
	2.	IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA ASN BERAKHLAK, BSIP SUMUT IKUTI SOSIALISASI PENGISIAN SURVEY BUDAYA KERJA ASN	1155	66	12	4
	3.	Dukung Merdeka Belajar, BSIP Sumut Lakukan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Serta Penghijauan Sekolah	1014	66	4	4
	4.	Dukung Program Pengembangan Unggas, BSIP Sumut Berikan Bimbingan Teknis Pemeliharaan Ayam	979	47	1	8
	5.	Mahasiswa Universitas Al-Wasliyah (UNIVA) Jalani PKL di BSIP Sumatera Utara	806	49	4	4
	6.	BSIP Sumut Hadir dalam Pisah Sambut dan Pelantikan Pengurus Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI)	772	53	1	2
	7.	Monitoring Laboratorium Kultur Jaringan, Kepala BSIP Sumatera Utara Kunjungi IP2SIP Gurgur	759	43	0	2
	8.	Seminar Hasil Kegiatan Magang Mahasiswa Universitas Al-	699	66	6	3

		Wasliyah (UNIVA) di BSIP Sumatera Utara				
	9.	Layanan Konsultasi Padi (LKP) versi 2.0 resmi diluncurkan pada tanggal 9 Oktober 2023 oleh Direktur Jenderal Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian di Auditorium BSIP Jakarta.	697	59	4	4
	10.	Diskusi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, BSIP Sumut Terima Kunjungan Kerja DPD RI	686	58	1	4
Nopember	1.	Laboratorium Penguji BSIP Sumut Sukses Laksanakan Reakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1269	52	12	5
	2.	BSIP Sumut Gelar Bimbingan Teknis Penerapan Standar Komoditas Tanaman Kopi	795	45	1	1
	3.	Peningkatan Produktivitas Kelapa, BSIP Sumut Gelar Bimbingan Teknis di Kabupaten Asahan	575	35	5	0
	4.	Medan Coffee Institute dan Menuju Lumbung Pangan Dunia, BSIP Sumut Ikuti Kuliah Umum Staf Khusus Menteri Pertanian	571	51	11	2
	5.	Tingkatkan Minat Baca, Kepala Perpustakaan BSIP Sumut Kenalkan Literasi Digital	476	36	0	2
	6.	Yuk Berkunjung ke Taman Agrostandar BSIP Sumut	457	30	3	3
	7.	Standardisasi untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan	446	35	0	3
	8.	Pemanfaatan Saung Baca BSIP Sumut	387	27	0	1
	9.	Temu Pelanggan BSPJI Medan Tahun 2023 dan launching Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) BSPJI Medan	348	28	4	1
	10.	Dukung Peningkatan Kapasitas Petani/ Pelaku Usaha, BSIP Sumut Berikan Bimbingan Teknis Pengembangan Nursery dengan Teknologi Soilblock	323	30	1	1
Desember	1.	Ayam KUB 2 JANAKA telah hadir di BSIP Sumatera Utara	1288	44	0	4
	2.	Berakhirnya PKL Siswa SMK ISTIQLAL Deli Tua di Perpustakaan BSIP Sumut	1155	29	1	6
	3.	Kunjungan Guru Besar Universitas Sumatera Utara ke BSIP Sumut	907	36	0	1
	4.	Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah ke BSIP Sumut	832	49	1	3

5.	BSIP Sumut Jajaki Kerjasama Bidang Standardisasi Pertanian dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Medan	689	30	0	2
6.	BSIP Sumut Hadiri Rapat Evaluasi Optimalisasi Reproduksi Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN)	649	33	1	3
7.	Kepala BSIP SUMUT Hadiri Diseminasi Kerangka Metoda Pengukuran Transformasi Sistem Pangan Indonesia: Dasbor Sistem Pangan Indonesia (DSPI)-GAIN	580	28	0	1
8.	Kepala BSIP SUMUT Hadiri Rapat Koordinasi Pengawasan UPSUS/Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	575	30	0	2
9.	Peningkatan Kompetensi Analis Laboratorium Kultur Jaringan : IP2SIP Gurgur Ikuti Pelatihan dan Pembelajaran Kultur Jaringan	483	46	6	8
10.	Evaluasi Sekolah Lapang Iklim Tahun 2023 Dibahas dalam Focus Group Discussion	395	22	3	3



Tabel. 6.12 Rekap Postingan di Facebook T.A 2023

Bulan	Post	Share	Like	Comment
Januari	32	33	468	4
Februari	37	67	633	22
Maret	41	31	666	25
April	16	17	198	2
May	45	14	715	26
Juni	39	12	589	3
Juli	28	11	359	1
Agustus	39	13	500	11
September	36	5	356	6
Oktober	36	1	311	3
Nopember	37	12	280	11
Desember	26	11	261	14
Total	412	227	5336	128

Dari total konten yang ditayangkan di facebook, terdapat 10 konten dengan luas jangkauan terbanyak per bulan mencakup berbagai tema mulai dari info teknologi, kegiatan balai, hingga kata-kata bijak dan motivasi. Sepuluh konten yang diupload ke facebook BPSIP Sumut dengan luas jangkauan terbanyak per bulan dapat dilihat pada tabel 6.12.

Tantangan kedepannya bagi Tim Website adalah selain produktif secara kuantitatif, juga lebih kompeten menghasilkan berita yang sarat kualitas. Mengemas informasi-informasi teknologi pertanian dan turunannya menjadi lebih menarik dan visual, sehingga diserap lebih mudah bagi followernya. Terus berupaya secara perlahan merubah stigma portal berita besutan pemerintah/kementerian yang monoton dan asal jadi menjadi lebih kaya ekspresi dan sesuai trend millenial. Muaranya adalah agar tercapai visi misi BPSIP Sumut dalam percepatan diseminasi teknologi pertanian, yang mudah diserap dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat

VII. KINERJA HASIL PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

7.1 Program Ketersediaan dan Akses Konsumsi Pangan Berkualitas

7.1.1 Produksi DOC Ayam KUB di Sumatera Utara (10.344 ekor)

Kegiatan Pengembangan dan Produksi DOC Ayam KUB di Sumatera Utara, telah dilakukan di Kebun BPSIP Sumut Jl. A H Nasution No 1B, Medan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk produksi DOC (*final stock*) yang akan dikembangkan dan didiseminasikan kepada peternak dan stakeholder terkait. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan untuk mempercepat penyebaran teknologi produksi DOC ayam KUB dan peternak lebih mudah memperoleh bibit ternak unggul.

Pelaksanaan kegiatan mulai Januari - Desember 2023. Pada tahun 2023, Pemeliharaan lanjutan replacement stock sebanyak 1.200 ekor dilakukan bulan maret 2023 sampai berproduksi bulan Januari 2023. Selama pemeliharaan dilakukan pengamatan parameter teknis: mortalitas, konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan, produksi telur, telur tetas dan penetasan. Hasil pemeliharaan ayam KUB strata 1 selama setahun adalah produksi telur sebesar 41.978 butir, dan menghasilkan DOC yang sehat sebesar 23.372 ekor, hen day produksi sebesar 30,05%, bobot ayam KUB *replacement stock* umur 4 minggu sebesar 268,83 gr dan di umur 11 minggu sebesar 1308,19 gr. DOC yang dihasilkan telah didistribusikan ada yang hibah, pengembangan dan diseminasi perbibitan ternak swadaya dan stakeholder terkait.





Gambar 7.1 Kegiatan Produksi DOC Ayam KUB di Sumatera Utara

7.1.2. Produksi Benih Padi (6 ton)

Badan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Utara sebagai unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, melalui Unit Pengelola Benih terstandar (UPBS) Pasar Miring dapat berperan dalam membantu penyediaan logistik benih sumber padi untuk memenuhi kebutuhan benih unggul yang bermutu dan terstandar di Sumatera Utara untuk mempercepat penyebaran varietas unggul baru melalui penguatan kelembagaan yang memproduksi benih sumber (benih dasar dan benih pokok).

Berdasarkan rumusan hasil pertemuan *workshop* tata kelola Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) lingkup BB Pengkajian Badan Standardisasi Instrumen Pertanian salah

satunya Perbenihan/pembibitan dan pertanian presisi menjadi focus Kementerian Pertanian tahun 2023, sehingga tahun 2023 ditetapkan menjadi tahun perbenihan dimana khususnya BPSIP dengan target perbenihan yang ditingkatkan secara signifikan dimana target 40% ketersediaan benih nasional menjadi tugas UPBS BPSIP (BBPengkajian, 2022.).

Tata kelola perbenihan dan pembibitan menjadi salah satu isu penting dalam mendukung swasembada pangan berkelanjutan untuk menghadapi krisis pangan. Sistem Perbenihan Nasional terdiri dari empat subsistem: (1) Litbang (SDG dan Pemuliaan), (2) Produksi dan Distribusi Benih, (3) Pengendalian Mutu dan (4) Jaringan informasi benih. Sinkronisasi tata kelola perbenihan harus dilakukan dengan pemetaan kebutuhan pada semua subsistem perbenihan. Tujuan dari kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut (1) Memproduksi benih sumber padi sebanyak 6 ton (2) Mendistribusikan benih sumber padi kepada petani dan penangkar benih sebagai diseminasi Varietas Unggul Berstandar.

Dari hasil kegiatan Produksi Benih Sumber diperoleh benih padi sebanyak 6.905 kg, kenaikan target produksi 15,08% dari target produksi 6 ton. Benih padi yang dihasilkan sebagai berikut: produksi kelas FS (Inpari 33; Pajajaran; Inpari 50 dan Inpari IR Nutrizinc); Produksi Kelas SS (Inpari 16; Cibogo; Mekongga; Inpari 32; Ciharang) dengan masing-masing kelas benih dan kadar air benih, disajikan pada Tabel 7.1 sebagai berikut:

Tabel 7.1 Hasil Produksi Benih Kegiatan Perbenihan TA. 2023

No.	Varietas	Kelas Benih Sumber	Kelas Benih Yang di Hasilkan	Hasil Produksi Benih (Kg)	Rata-rata KA Benih (%)
1	INPARI 33	BS	FS	525	10.8
2	PAJAJARAN	BS	FS	560	9.8
3	INPARI 16	FS	SS	975	11.9
4	CIBOGO	FS	SS	1,125	10.0
5	MEKONGGA	FS	SS	600	11.8
6	INPARI 32	FS	SS	1,125	11.2
7	INPARI 50	BS	FS	525	10.9
8	CIHERANG	FS	SS	750	11.8
9	INPARI IR NUTRIZINC	BS	FS	720	10.5
JUMLAH				6,905	11.2

Benih padi yang diproduksi dari UPBS BPTP Sumatera Utara sebanyak 6.905 kg, pada saat laporan akhir ini disusun telah terdistribusi baik secara komersil dan berbantuan sebanyak 6.105 kg atau 88,41 % dari total produksi. Saat laporan akhir ini disusun, Benih padi yang sudah terdistribusi berdasarkan produksi setiap varietas untuk kelas benih *Foundation Seed* (FS) adalah sebagai berikut: Inpari 33 terdistribusi sebanyak 525 kg (100 %); Pajajaran terdistribusi sebanyak 560 kg (100 %); Inpari 50 terdistribusi sebanyak 525 kg (100%); Inpari IR Nutrizinc terdistribusi sebanyak 720 kg (100 %).

Sedangkan untuk distribusi benih sumber padi kelas benih *Stock Seed* (SS) adalah sebagai berikut : Inpari 16 terdistribusi sebanyak 775 kg (79,49 %); Cibogo terdistribusi sebanyak 875 kg (77,78 %); Mekongga terdistribusi sebanyak 600 kg (100 %) ; Inpari 32 terdistribusi sebanyak 1.025 kg (91,11 %) dan Ciherang terdistribusi sebanyak 500 kg (66,67 %).

Total keseluruhan Distribusi benih sampai dengan saat laporan ini disusun adalah 88,41%. Pada saat laporan akhir tahun ini disusun, stock benih yang belum terdistribusi sebanyak 800 kg (11,58 %). Distribusi benih sumber padi dapat dilihat pada table 7.2 berikut ini:

Tabel 7.2. Distribusi Benih Sumber Padi Tahun Anggaran 2023

No.	Varietas/Kelas Benih	Stock Benih (kg)	Distribusi Benih (kg)	Sisa Stock Benih (kg)	% Distribusi Benih
1	INPARI 33/FS	525	525	-	100.00
2	PAJAJARAN/FS	560	560	-	100.00
3	INPARI 16/SS	975	775	200	79.49
4	CIBOGO/SS	1,125	875	250	77.78
5	MEKONGGA/SS	600	600	-	100.00
6	INPARI 32/SS	1,125	1,025	100	91.11
7	INPARI 50/FS	525	525	-	100.00
8	CIHERANG/SS	750	500	250	66.67
9	INPARI IR NUTRIZINC/FS	720	720	-	100.00
JUMLAH (Kg)		6,905	6,105	800	88.41

Dari tabel 4 diatas distribusi benih padi Inpari 32 dari total produksi sebanyak 1.125 kg terdistribusi 91,11% atau sebanyak 1.025 kg, yang artinya benih padi Inpari 32 masih menjadi primadona bagi petani dan penangkar benih di Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan telah teradopsinya varietas tersebut secara merata dan keunggulannya diantaranya produktivitas yang tinggi, adaptif di hampir semua daerah cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600mdl dan sampai dengan saat ini masih menjadi varietas unggulan dan sangat disenangi oleh petani.

Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi pada musim ini mencoba memperkenalkan VUB baru yakni Inpari 50, dan mendapat respon yang baik oleh petani dan penangkar di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Deliserdang, Serdang Bedagai dan kota Medan. Distribusi benih berdasarkan Wilayah dapat dilihat pada tabel 7.3 berikut ini :

Tabel 7.3. Distribusi benih berdasarkan Wilayah

NO	VARIETAS / KELAS BENIH	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA											
		Medan	Deli Serdang	Langkat	Sergai	Batubara	Asahan	Simalungun	Taput	Tapsel	Pakpak Bharat	Dairi	Karo
1	INPARI 33/FS	X	X		X			X					
2	PAJAJARAN/FS		X		X			X					
3	INPARI 16/SS		X		X	X	X				X	X	X
4	CIBOGO/SS		X		X	X						X	X
5	MEKONGGA/SS	X	X		X	X		X					
6	INPARI 32/SS	X	X	X	X	X		X	X				
7	INPARI 50/FS	X	X		X								
8	CIHERANG/SS			X		X	X	X					
9	INPARI IR NUTRIZINC/FS		X	X	X					X	X		

Berdasarkan wilayah distribusi benih yang disajikan pada Tabel 5, Kabupaten Deli Serdang dan Serdang Bedagai merupakan daerah yang paling banyak menggunakan sumber benih UPBS BPSIP Sumatera Utara. Dari semua varietas yang ada hampir keseluruhan jenis varietas terdistribusi di Kabupaten Deli Serdang dan Serdang bedagai. Diseminasi benih sumber varietas Inpari 33 meliputi wilayah kota Medan, Kabupaten Deliserdang, Serdang Bedagai dan Simalungun.

Dari table 6 dibawah ini dapat dilihat bahwa distribusi benih dari keseluruhan jenis varietas yang ada masih tersebar merata hanya pada kabupaten yang dekat dengan UPBS Pasar Miring yakni kabupaten Deli Serdang dan Serdang Bedagai, ini dikarenakan kedua kabupaten tersebut berada tidak jauh dari lokasi UPBS sehingga mudah bagi petani untuk mengakses informasi dan dalam pendistribusiannya.

Ada beberapa faktor dalam penentuan varietas-varietas untuk dijadikan benih sumber pada kegiatan UPBS padi di TA-2023 ini, antara lain yakni : Untuk mendiseminasikan varietas yang baru (update) dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian seperti varietas Inpari 50, varietas Pajajaran dan Inpari IR Nutrizinc; mendiseminasikan varietas-varietas yang palatable (disukai) oleh petani dan penangkar benih berdasarkan daya adaptasi, tahan terhadap cekaman lingkungan dan produktifitas yang tinggi, walaupun tidak tergolong varietas baru dan adanya resistensi terhadap HPT

namun masih palatable (disukai) oleh petani dan penangkar benih seperti Ciherang, Mekongga, Inpari 16, Inpari 32, Inpari 33 dan Cibogo, sedangkan Inpari 32 adalah varietas yang paling diminati dan disukai oleh petani dan penangkar benih.





Kegiatan Prosesing :
Penjemuran calon benih





Gambar 7.2 Kegiatan Perbenihan Padi (6 ton)

7.1.3 Bimtek Perbenihan Padi

Upaya untuk memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha tanaman pangan yang mampu menghasilkan produk mulai dari hulu sampai hilir berorientasi pada peningkatan produksi (ketersediaan) dan kualitas hasil. Untuk itu, faktor optimalisasi efisiensi usaha, peningkatan produktivitas, peningkatan kapasitas usaha, serta peningkatan nilai tambah dan daya saing menjadi indikator penting dalam mewujudkan kedua orientasi tersebut. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil tanaman sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas benih yang diikuti dengan aplikasi teknologi budidaya lainnya seperti pupuk berimbang mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produktivitas, produksi dan mutu hasil produk tanaman pangan serta digunakan secara konsisten oleh Penangkar dalam setiap usaha taninya. (Kementerian Pertanian, 2020).

Bimtek perbenihan padi digambarkan sebagai jasa layanan pemerintah dalam menyediakan sarana pendidikan, konsultasi, pelatihan dan aktivitas bermanfaat yang dapat mengubah pengetahuan petani dan penangkar benih padi agar perilaku bertani yang lebih baik (*better farming*), berusaha yang lebih baik (*better business*), hidup yang lebih sejahtera (*better living*), bermasyarakat yang lebih baik (*better community*) dan menjaga kelestarian di lingkungan sekitar (*better environment*). (Hidayat et al., 2017). Tujuan dari kegiatan ini adalah menyampaikan informasi mengenai Standar benih padi inbrida kepada 200 orang petani / penangkar benih padi, Penyuluh Pertanian, stakeholder dan masyarakat umum.

Bimtek perbenihan padi sebagai sarana penyampaian SNI 6233: 2015 mengenai standar benih padi inbrida meliputi menetapkan persyaratan mutu, pemeriksaan lapang, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, pelabelan dan pengemasan kepada petani, penyuluh dan stakeholder. Bimbingan teknis dilaksanakan dengan mengundang Narasumber yang kompeten di bidang perbenihan padi dan pelaksanaan Kebijakan Pertanian di Sumatera Utara . Pengetahuan peserta diukur sebelum kegiatan dan setelah kegiatan untuk mengukur efektivitas kegiatan Bimtek.

Kegiatan diawali Koordinasi dilakukan untuk menyamakan persepsi dan tujuan pelaksanaan Bimbingan Teknis Perbenihan padi. Koordinasi BPSIP Sumut dengan Komisi IV DPRRI Bapak Djarot Saiful Hidayat, MS., beserta Tim Ahli DPR dilaksanakan di Kota Siantar pada Tanggal 13 Agustus 2023. Hasil koordinasi disepakati bahwa Bimtek perbenihan Padi di Dapil III Sumatera Utara mengundang peserta 200 orang yang terdiri dari petani ,stake holder, masyarakat umum dan petugas dinas pertanian yang terdiri 10 Kabupaten/ Kota meliputi Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kota Binjai, Kota Pematang Siantar, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batubara. Dari koordinasi disepakati Bimtek perbenihan padi di Sumatera Utara dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Kota Medan dan di Kabupaten batubara. Bimtek Perbenihan Padi di Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu di Le Polonia Hotel Medan pada Tanggal 11 September 2023 dengan peserta 110 orang berasal dari Kabupaten Langkat, Kota Binjai, Kabupaten Karo, kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat. Bimtek Kedua dilaksanakan di Singapore Land Hotel Batubara pada tanggal 14 September 2023 dengan peserta 112 orang berasal dari Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batubara, Kota Pematang Siantar dan kota Tanjung Balai.

Narasumber kegiatan bimbingan Teknis Perbenihan padi melibatkan dinas/kelembagaan terkait yaitu: 1. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Suka Mandi, 2. Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, 3. UPT Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. Materi yang disampaikan adalah produksi benih terstandar berdasarkan SNI 6233:2015 mengenai benih padi inbrida, kebijakan pemerintah terkait penyediaan pangan berkualitas di Sumatera Utara dan Sertifikasi benih padi.





Gambar 7.3. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Perbenihan Padi

7.3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing

7.2.1 Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura

Pertanian diakui berperan sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama untuk mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan, mendorong pertumbuhan agroindustri dan memacu ekspor komoditas pertanian untuk meningkatkan devisa negara. Pertanian yang maju, efisien, dan tangguh mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Tanggal 21 September 2022 menjadi tonggak sejarah baru bagi Kementan dengan dilahirkannya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melalui penerbitan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan 5 (lima) fungsi, yaitu: (a) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (b) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (c) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (d) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan (e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Untuk mendukung tugas dan fungsi BSIP spesifik lokasi di wilayah Sumatera Utara, maka pada tahun ini dilakukan identifikasi standar instrument pertanian spesifik lokasi hortikultura dengan tujuan untuk mendapatkan hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan di Sumatera Utara. Keluaran yang diharapkan adalah satu (1) dokumen kebutuhan standar instrumen pertanian hortikultura. Kegiatan meliputi pelaksanaan koordinasi dan konsolidasi kegiatan dengan stakeholder terkait di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, Studi lapang/survei/FGD dengan stakeholder terkait (UMKM, petani, pelaku usaha, konsumen, Pemerintah Daerah) untuk menjaring umpan

balik berdasarkan kebutuhan/usulan stakeholder, serta Inventarisasi dan penentuan SNI terpilih yang akan diusulkan (baru) atau yang akan direvisi.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan Identifikasi SNI dan SOP pendukungnya, melakukan verifikasi permasalahan Penerapan SNI dan SOP pendukungnya, melakukan Identifikasi SNI dan SOP yang dibutuhkan, dan menyusun dokumen usulan SNI Sebagai Masukan PNPS bagi Pusat SIP Komoditas. Pada tahun 2023 telah menghasilkan Dokumen PNPS untuk revisi SNI tepung pisang yang telah diserahkan ke BBPSIP untuk dilanjutkan ke Komisi Teknis (Komtek) 65-22 Pascapanen Pertanian. Terdapat beberapa komoditas hortikultura yang SNI nya sudah lama dan perlu peninjauan ulang, diantaranya wortel, salak, rambutan dan beberapa komoditas hortikultura yang belum memiliki SNI, diantaranya Cempedak, Buah naga. Membantu UMKM keripik pisang dan keripik kentang di Serdang Bedagai telah terdaftar SNI Bina UMK






Gambar 7.4 Kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura

7.2.2 Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Pada kegiatan Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian telah dilakukan pendampingan dan penerapan GAP Good Agriculture Practices dan SNI 01-3542-2004 Kopi bubuk pada Kelompok Tani Saurdot, Desa Motung, Kecamatan Aji Bata, Kabupaten Toba dan CV Muda Kopi, Kabupaten Deli Serdang. Komoditas yang didampingi untuk penerapan SNI nya adalah kopi bubuk dengan jenis medium gudak dengan cita rasa khas: manis, pahit. Untuk mendiseminasikan SNI 01-3542-2004 Kopi bubuk juga dilakukan penyerahan tanda kesesuaian SNI kepada pelaku usaha berdasarkan hasil penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh LS Pro Balai Standarisasi Penilaian Jasa Industri.





BADAN STANDARDISASI DAN KEBAHAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MEDAN
LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK MEDAN
Jl. D.I. KOKOT, Pas. S.E. TANGERANG timur, Kota Baru, Medan, Sumatera Utara
Telp. 061.7000000, Fax. 061.7000000, Email: info@bsn.go.id, www.bsn.go.id

SEKERTIFIKAT KESESUAIAN SNI
 Nomor : 002/BSKJI/BSPII-Medan/SNI/2024

Diberikan berdasarkan Sistem Sertifikasi Produk Tipe 5 kepada:

NAMA PERUSAHAAN	CV. MUDA KOPi INDONESIA
ALAMAT PERUSAHAAN	B. Bereng Hilir Komplek Ray Pendopo No. 12, Kel. Tembong, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Indonesia
LOKASI PABRIK	B. Bereng Hilir Komplek Ray Pendopo No. 12, Kel. Tembong, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Indonesia
DIREKTUR	Dansir H. Harshad, SP
KONVOI	Kopi Bubuk
NO. SNI / JUJUK SNI	01-8942-2004 / Kopi Bubuk
Tipe/ Jenis	Kopi Bubuk
MARKA	ONAMA, DARISTA
SISTEM MANAJEMEN MUTU	Penetapan SNI ISO 9001:2015

Nomor :
 Tanggal : 30 Januari 2024
 Lokasi : Medan

Nomor produk adalah 22 (dua puluh dua) untuk Perindustrian
 dan untuk Jasa Industri (Pengujian Standar dan Uji Sampel Standar)
 *Hati-hati terhadap bentuk pendaftaran produk yang bersangkutan
 dan nomor 2277 (dua)


INDRA LEONARD
 Kepala Lembaga Sertifikasi Produk Medan

No. 1884 / 01.0001.0001



MOTUNG ARABICA COFFEE

Diproduksi Oleh : Kelompok Tani Saurdot Desa Motung
Kecamatan Ajibata - Kabupaten Toba
1200 - 1900 MDPL - P-IRT NO.510120607003925

☎ 0852 6107 8677 🌐 moracoffee.official 📱 mora coffee

Coffee Process			
<input type="radio"/> HONEY	<input type="radio"/> WHOLE BEANS		
<input type="radio"/> NATURAL	<input type="radio"/> COARSE		
<input type="radio"/> SEMI WASH	<input type="radio"/> MEDIUM		
	<input type="radio"/> FINE		
Light	Medium	M.Dark	Dark

Netto 500g



Kebun **MOTUNG ARABICA COFFEE** sangat mudah dijangkau karena sangat dekat dengan lokasi Kaldera Toba, sehingga kalau kita berkunjung ke Kaldera Toba belum lengkap rasanya kalo belum berkunjung ke Kebun Kopi **MORA COFFEE**. Dari hasil uji citarasa yang dilakukan oleh Puslitkoka Jember, bahwa **MORA COFFEE** mempunyai final score 86,38 (excellent) dengan Mutu 1 dan ukuran biji besar (large). Dan rasa yang dimiliki oleh **MORA COFFEE** adalah Sweet Com aroma, Flowery, Floral, Spicy, Lemony dan Caramel.





Gambar 7.5. Kegiatan Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian

7.2.3 Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian

Peran diseminasi sangat diperlukan, dimana diseminasi adalah proses penyebaran informasi atau pengetahuan kepada khalayak ramai yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir orang yang terlibat. Utamanya para pelaku usaha pertanian yang di tuntut meningkatkan efisiensi usahanya agar bersaing dengan para pelaku usaha lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri. Penyebaran diseminasi dilakukan oleh penyuluh dilapangan karena tugas dari penyuluh adalah sebagai orang yang menyebarluaskan informasi, pendidikan non formal, perubahan perilaku, perubahan sosial, pemberdayaan masyarakat dan penguatan komunitas. Yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan serta penerapan hasil standarisasi instrumen pertanian di Sumatera Utara. Di kegiatan diseminasi hasil instrumen hasil pertanian akan dilaksanakan sosialisasi hasil instrumen pertanian, bimbingan teknis dan pameran. Dilaksanakan pada bulan Kegiatan ini berlokasi di BSIP Sumatera Utara dan beberapa kabupaten di Sumatera Utara (Kabupaten Toba, Asahan dan Langkat) dengan materi komoditas kopi, kelapa dan padi.

Diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian melakukan sosialisasi pada tanggal 26 Juli 2023 bertempat di Auditorium BSIP Sumatera Utara dan bimbingan teknis di Kabupaten Toba pada tanggal 2 November 2023 bertempat di Aula IP2SIP Gurgur, Kabupaten Asahan pada tanggal 10 November 2023 di desa Pematang Sei Baru Kec. Tanjung Balai dan Kabupaten Langkat pada tanggal 21 November 2023 di aula Dinas Pertanian Kabupaten Langkat. Bimbingan teknis membahas mengenai penerapan produk pertanian yang telah terstandar untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani

Penyebaran informasi ini telah di terima dengan baik oleh peserta, yang di dukung oleh para narasumber yang berkompeten dan para pengambil kebijakan di daerah. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan prinsip dalam penerapan metode komunikasi/diseminasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor yaitu karakteristik sasaran (peserta didik/orang yang akan belajar), materi yang disampaikan (isi pesan). Permasalahan diseminasi pertanian umumnya terkait dengan penerimaan dan penerapan di petani juga kendala sosial-ekonomi petani. Strategi diseminasi inovasi pertanian dapat dipilah menjadi dua, yakni di tingkat pusat dan daerah dengan memperhatikan pengguna inovasi dan kebutuhan atau preferensi pengguna inovasi pertanian





Gambar 7.6 Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian

7.2.4 Taman Agrostandar

Agrostandar Merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standarisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Taman agrostandar sebagai display dari program strategis Kementerian Pertanian akan menampilkan sistem pertanian organik sesuai dengan SNI. Keberadaan ternak ayam KUB di BSIP diharapkan dapat mewujudkan sistem pertanian organik pada taman agrostandar. Sesuai dengan SNI nomor 6729 : 2016, hewan ternak yang dipelihara untuk produksi pertanian organik harus menjadi bagian integral dari unit usaha tani organik dan harus dikelola sesuai dengan kaidah-kaidah organik dalam standar ini. Selain menampilkan sistem pertanian organik, taman agrostandar BPSIP Sumatera Utara menampilkan sistem pertanian hidroponik. Budidaya Hidroponik dapat dijadikan sebagai display pemanfaatan pekarangan sebagai penyangga ketahanan pangan masyarakat (Sudarmo, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan diseminasi sistem pertanian yang terstandar sesuai SNI. Selain didesiminasikan secara langsung dengan penyuluhan kepada masyarakat cara lain adalah dengan cara menampilkannya langsung disebuah taman yang merupakan miniatur dan display bagi teknologi yang dihasilkan sehingga dapat menjadi taman agroeduwisata.



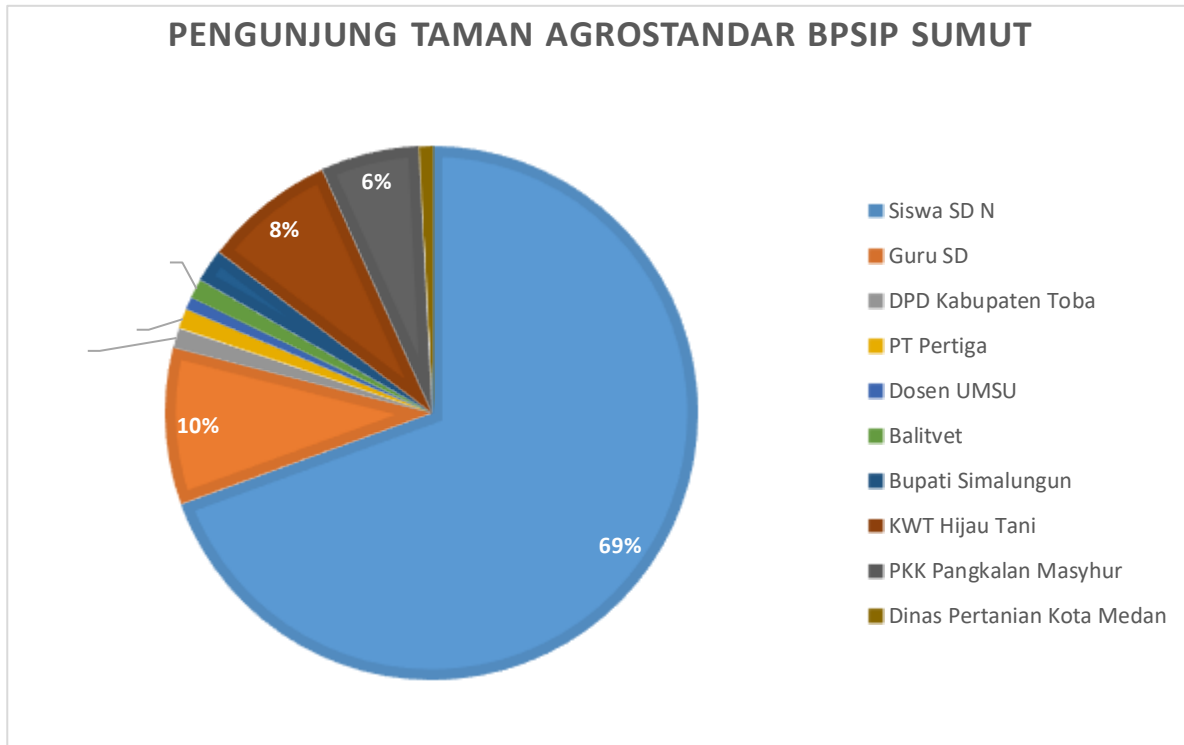


Gambar 7.7. Kegiatan Taman Agrostandar

A. Sebagai Tujuan Agroeduwisata

Bagian dari pencapaian tujuan kegiatan pengelolaan taman agrostandar dalam pernyebarluasan inovasi teknologi dilakukan melalui penerimaan kunjungan dari masyarakat dan pengguna teknologi di wilayah Sumatera Utara. Penerimaan kunjungan dan konsultasi tamu dari siswa sekolah, instansi pemerintahan, dan pemerhati pertanian. Jumlah pengunjung taman agrostandar Tahun 2023 sebanyak 252 orang pengunjung terdiri dari siswa sekolah dasar, guru, mahasiswa, dosen, Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Instansi swasta, dan Instansi pemerintahan.

Sebagai display Teknologi yang terkait dengan pengembangan pusat Agroeduwisata selama tahun 2023 dari bulan Mei sampai bulan Desember, Taman Agroinovasi telah dikunjungi oleh beberapa stakeholder yaitu: 25 siswa sekolah dasar N 0607690, 25 siswa sekolah dasar N 060930, 25 siswa sekolah dasar N 064988, 60 siswa sekolah dasar N 060929, 40 siswa sekolah dasar N 066668, 20 KWT Hijau Tani, 20 orang PKK Pangkalan Masyhur, 2 orang Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 3 orang PT Pertiga, 2 orang Dinas Pertanian Kota Medan, 7 orang Bupati Simalungun, dan 2 orang DPRD Kabupaten Toba.



Gambar 7.8. Daftar Kunjungan Beberapa Instansi ke Taman Agrostandar BPSIP Sumut

Transformasi lembaga menjadi Lembaga Standardisasi maka Taman Agrostandar juga menyesuaikan fungsinya selain sebagai display teknologi juga sebagai penerapan SNI. SNI yang diterapkan di taman agrostandar yaitu :

a. SNI 7763:2018 tentang Pupuk Organik Padat

Pupuk Organik Adalah Pupuk Yang Tersusun Dari Materi Makhluk Hidup, Seperti Pelapukan Sisa -Sisa Tanaman, Hewan, Dan Manusia. Pupuk Organik Dapat Berbentuk Padat Atau Cair Yang Digunakan Untuk Memperbaiki Sifat Fisik, Kimia, Dan Biologi Tanah. Pupuk Organik Mengandung Banyak Bahan Organik Daripada Kadar Haranya. Sumber Bahan Organik Dapat Berupa Kompos, Pupuk Hijau, Pupuk Kandang, Sisa Panen (Jerami, Brangkas, Tongkol Jagung, Bagas Tebu, Dan Sabut Kelapa), Limbah Ternak, Limbah Industri Yang Menggunakan Bahan Pertanian, dan Limbah Kota (Sampah).

Jenis pupuk yang akan dibuat yaitu pupuk kandang berasal dari kotoran ayam sebanyak 100 kg, dedak 5 kg, sekam 100 kg, Bioaktivator (EM4) 10 ml, molases 10 ml, dan air secukupnya. Semua bahan dicampurkan dan diaduk hingga homogen setelah itu

ditutup dan dibiarkan kurang lebih 1 bulan sampai kompos matang. Setiap minggu dilakukan pengecekan suhu dan dilakukan pengadukan. Setelah kompos matang dilakukan analisis kandungan unsur hara yang terdapat dalam kompos. Ciri-ciri kompos yang berhasil yaitu warna dan baunya seperti tanah, tidak panas (suhu antara 30-35^o C), dan apabila digenggam sedikit menggumpal tetapi remah.



Gambar 7.9. Kompos yang telah matang

b. SNI : 19-7030-2004 Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik

Dalam SNI No. 19-7030-2004 memuat ruang lingkup, acuan, istilah dan definisi; persyaratan kandungan kimia, fisik dan bakteri yang harus dicapai dari hasil olahan sampah organik domestik menjadi kompos; dan karakteristik dan spesifikasi kualitas kompos. Berbagai definisi yang termuat antara lain definisi kompos, dekomposisi, kadar air, unsur mikro, bahan asing, pencemar organik, sampah organik domestik, rasio C/N, organisme pathogen, nilai agronomi dan temperatur air tanah (SNI 19-7030-2004).

Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh produk kompos dalam SNI tersebut adalah (i) kematangan kompos, (ii) kandungan bahan asing, (iii) kandungan unsur mikro, (iv) kandungan organisme pathogen, (v) kandungan pencemar organik, (vi).



Gambar 7.10. Kompos dari limbah domestic

c. SNI 8405-1:2017 tentang bibit ayam umur sehari/kuri

Ayam KUB adalah ayam hasil riset dari persilangan berbagai ayam kampung yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Jenis ayam ini memiliki banyak keunggulan. Satu ekor KUB memiliki produktivitas untuk menghasilkan telur sampai dengan 180 butir per tahunnya. Jumlah ini terbilang banyak jika Anda bandingkan dengan produktivitas ayam kampung biasa yang menghasilkan 50-100 butir telur tiap tahunnya. Tidak hanya itu saja, bobot yang jenis ayam ini hasilkan adalah 800-1000 gr dalam kurun waktu pemeliharaan 10 minggu. Pertumbuhan bobot ini terbilang cepat jika dibandingkan dengan ayam kampung biasa yang umumnya mencapai bobot 1 kilogram dalam 12 minggu.

Berdasarkan umurnya, ayam dikelompokkan menjadi empat yaitu : Kuri/ DOC (0-6 minggu) disebut starter, anak ayam 6-12 minggu disebut grower, ayam muda umur 12-16 minggu disebut developer, dan ayam dewasa 18-68 minggu disebut layer/ rooster.



Gambar 7.11. Bibit ayam umur sehari

7.2.5 Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik

Lokasi

Materi Penyuluhan pada hakekat nya segala pesan yang ingin dikomunikasikan oleh seorang penyuluh kepada masyarakat penerima manfaat nya, dengan kata lain materi penyuluhan adalah pesan yang ingin disampaikan dalam proses komunikasi pembangunan, pesan yang disampaikan dalam setiap proses komunikasi dapat dibedakan dalam bentuk-bentuk pesan yang bersifat persuasif, informatif dan entertainment. Pesan yang disampaikan harus bersifat inovatif yang mampu mengubah atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan kearah pembaharuan dalam segala aspek kehidupan masyarakat penerima manfaat.

Penyuluhan pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan

serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya (Kartasapoetra,1987). Tujuan dari penyuluhan adalah adanya perubahan perilaku petani untuk bertani lebih baik, berusaha lebih menguntungkan dan hidup lebih sejahtera. Berdasarkan tujuan dari penyuluhan pertanian dan sistem penyuluhan diatas dapat dikatakan penyuluhan sebagai bentuk pembelajaran yang kompleks.

Pembelajaran penyuluh tidak lepas dari bahan materi yang akan di sampaikan ke petani. Materi penyuluhan adalah bahan penyuluhan yang akan disampaikan oleh para penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum, dan kelestarian lingkungan sehingga segala pesan yang ingin dikomunikasi dapat tersampaikan kepada masyarakat penerima manfaat. Pesan yang disampaikan dalam proses penyuluhan harus bersifat inovatif yang mampu mengubah atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan ke arah terjadinya pembaharuan dalam segala aspek kehidupan masyarakat penerima manfaat demi perbaikan-perbaikan mutu hidup setiap individu.

Pada kegiatan ini materi penyuluhan disampaikan melalui media tercetak dan video yang akan di sebarakan melalui bimtek ataupun kunjungan. Dengan judul materi Penerapan SNI 01-2907-2008 Biji kopi Di Sumatera Utara, Penerapan SNI 8964:2021 Bubuk Kopi Di Sumatera Utara, Penerapan Good Agriculture Practices Kopi Di Sumatera Utara. Dari data kuisisioner yg disebar dengan 31 Responden dengan analisis uji preferensi Friedman ditunjukkan bahwa dari ketiga media (buku, video, dan ebook), video merupakan media yang paling disukai oleh responden, diikuti dengan media buku di urutan kedua, dan media ebook di urutan terakhir. Materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat penerima manfaat dalam mengaplikasikan produk pertanian yang terstandar di sumatera Utara. Telah tersebar nya materi penyuluhan melalui bimtek dan acara kunjungan serta media sosial.





Gambar 7.12 Kegiatan penyusunan materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

7.2.6 Laboratorium Terstandar

Pelaksanaan fungsi BSIP di daerah tidak terlepas dari peran Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP). Sarana prasarana pendukung yang dimiliki BPSIP salah satunya adalah laboratorium yang memegang peranan penting dalam standarisasi instrumen pertanian. Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara merupakan salah satu unit laboratorium yang dioperasikan oleh BPSIP Sumatera Utara yang berbasis SNI ISO/IEC 17025:2017 dan telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional. Ruang lingkup pengujian laboratorium berupa tanah, tanaman, pupuk, dan air. Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan layanan laboratorium pengujian yang terstandar pada ruang lingkup pengujian tanah, tanaman, pupuk, dan air. Keluaran tahunan kegiatan ini adalah terlaksananya layanan laboratorium pengujian yang terstandar pada ruang lingkup pengujian tanah, tanaman, pupuk, dan air.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas (1) perencanaan yang meliputi penyusunan KAK, RAB, dan proposal kegiatan, (2) persiapan pengadaan dengan melakukan pemilihan penyedia barang, (3) pelaksanaan pengadaan barang, (4) pemeriksaan barang dan *commissioning*, serta (5) pelaporan yang meliputi laporan BMN, seminar hasil, dan laporan hasil kegiatan. Kegiatan Laboratorium Terstandar telah menghasilkan sejumlah 12 barang berupa alat gelas dan penunjang laboratorium yang terdiri dari tabung digest dan rak tabung, buret (25 ml/0,05 ml), buret (25 ml/1,0 ml), moisture trap AAS, regulator AAS, grinder sampel tanaman, grinder sampel tanaman portable, grinder sampel tanah, bor sampel tanah, chromameter/colorimeter, penetrometer, dan neraca digital analitik. Dari kegiatan Laboratorium Terstandar telah terlaksananya layanan laboratorium pengujian yang terstandar pada ruang lingkup pengujian tanah, tanaman, pupuk, dan air di Laboratorium Penguji BPSIP Sumatera Utara.





Gambar 7.13 Kegiatan Laboratorium Terstandar



AGROSTANDAR